



UIN SUSKA RIAU

© **PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK KANAK BINA SAKAI
BERSAMA DURI RIAU**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIIN SUSKA RIAU

OLEH:

NAJWA FITRIA AMARA

NIM: 12160123673

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK KANAK BINA SAKAI
BERSAMA DURI RIAU**

A Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana
Psikologi

OLEH:

NAJWA FITRIA AMARA

NIM: 12160123673

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK
KANAK BINA SAKAI BERSAMA DURI RIAU

Disusun Oleh:

NAJWA FITRIA AMARA

NIM. 12160123673

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Uji
Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Pekanbaru,³⁰Desember 2025

Pembimbing

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si

NIP. 196510221989031008

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



© Hak

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Najwa Fitria Amara
NIM : 12160123673
Judul Skripsi : Pengaruh Media Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 08 Januari 2026
Bertepatan dengan : Kamis / 19 Rajab 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Ricca Angreini Munthe, M.A.
NIDN 2019088501

Sekretaris

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si
NIDN 2022106501

Penguji I

Drs. Cipto Hadi, M.Pd.
NIDN 2008076701

Penguji II

Anggia Kargentii Evanurul M, M.Si
NIDN 2013038101

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Najwa Fitria Amara

NIM : 12160123673

Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 26 November 2003

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak usia Prasekolah
di taman kanak kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima Sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Sesungguhnya pada hari ini Aku memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka lahir orang-orang yang memperoleh kemenangan.

(QS. Al-Mu'minun:111)

And we're on our way to glory where the show won't ever end

(Rex Orange Country)

Even the most painful seasons carry the promise of something beautiful ahead

(Najwa Fitria Amara)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya, sehingga karya ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ini penulis
persesembahkan kepada:

Ayahanda Dedi dan Ibunda Lucia Lestari

Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah bersyarat, atas peluh yang tak pernah dihitung sebagai lelah, serta atas doa-doa yang senantiasa mengalir dalam diam. Setiap nasihat, kesabaran, dan dukungan yang diberikan menjadi penopang langkah hingga penulis mampu bertahan dan sampai pada titik ini. Ungkapan syukur takkan pernah cukup untuk menggambarkan besarnya pengorbanan yang telah diberikan, namun selalu nyata dalam setiap jejak kehidupan. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dan ketulusan dengan pahala yang berlipat, keberkahan hidup, serta tempat terbaik di sisi-Nya. Dan semoga kelak penulis dapat dipertemukan kembali dengan kedua orang tua tercinta dalam surga-Nya.

Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kemudahan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana (S1) pada Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., Psikolog., M.A, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog. selaku Wakil Dekan I Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog. selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Ricca Anggraeni Munthe, S.Psi., M.A. selaku Ketua Prodi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan semangat dan arahan tulus kepada penulis.
6. Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas ilmu, waktu, motivasi, serta arahan yang telah bapak berikan selama berlangsungnya proses bimbingan.
7. Bapak Drs. Cipto Hadi, M.Pd. selaku penguji I yang telah banyak memberikan masukan, saran dan kritik kepada peneliti sehingga meneliti mampu mengerjakan dan menyelesaikan penelitian sebaik mungkin.
8. Ibu Anggia Kargenti Evanurul Maretih, M.Si selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
10. Terimakasih banyak kepada seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha dan Perpustakaan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Ibu Rodearni Silalahi, S.Pd dan Majelis guru Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau yang telah banyak membantu penulis selama penelitian.
12. Teristimewa kepada Papa dan Mama yang telah menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan penulis sepanjang perjalanan akademik ini. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, serta dukungan yang menguatkan langkah penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Terima kasih kepada Annisa Salsabilla, Hana Nurhanifah, Hesty Annisa Nurfatih dan Tasya Azkia Situmorang yang sejak awal perkuliahan telah berjalan bersama penulis hingga saat ini. Dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang terbangun sepanjang perjalanan tersebut memberikan makna tersendiri dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Rahil Amira dan Prita Angely yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan dan kebersamaan dalam perjalanan penulis. Setiap cerita dan kebersamaan tersebut menjadi kenangan bermakna yang menyertai proses penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada teman teman kelas B atas kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama masa perkuliahan. Setiap proses yang dilalui bersama, baik dalam suasana serius maupun santai, menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Kepada T. Said Adytia Yarmeida atas dukungan, perhatian dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dalam hal ini kritik dan saran peneliti harapkan demi kelanjutan skripsi penelitian ini. Semoga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktu

Pekanbaru, Januari 2026

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kemampuan Berbahasa	9
1. Pengertian Bahasa.....	9
2. Pengertian Kemampuan Bahasa	12
3 . Aspek-aspek Kemampuan Bahasa	14
4. Indikator Kemampuan Bahasa.....	15
5. Kaidah kaidah Bahasa.....	16
6. Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak.....	18
7. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak	22
8. Teori-teori Kemampuan Bahasa	24
B. Media Animasi.....	28
1. Pengertian Media Animasi	28
2. Jenis-jenis Media Animasi	32
3. Animasi Pada Pembelajaran.....	34
4. Kelebihan Media Animasi dalam Pembelajaran	35
5. Kekurangan Media Animasi dalam Pembelajaran	36
C. Kerangka Berfikir	38
D. Hipotesis	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian	43
C. Definisi Operasional	43
1. Kemampuan Bahasa	43
2. Media Animasi.....	45
D. Partisipan Penelitian	46
1. Populasi Penelitian.....	46
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	46
E. Prosedur Penelitian	51
1. Tahapan Persiapan Eksperimen	51
2. Kajian Etik Penelitian	59
3. Tahap Pelasanaan Eksperimen	60
4. Tahapan Pasca Penelitian	66
F. Metode Pengumpulan Data	66
G. Validitas dan Reabilitas	70
H. Analisis Data.....	74
I. Jadwal Penelitian.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Pelaksanaan	78
B. Hasil.....	89
C. Pembahasan	122
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN.....	133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian	42
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Peserta didik Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau	
.....	46
Tabel 3. 3 Skor Perolehan Screening Peserta Didik.....	48
Tabel 3. 4 Norma Kategorisasi	49
Tabel 3. 5 Kategorisasi Skor Screening Peserta Didik.....	49
Tabel 3. 6 Blueprint Tes Kemampuan Bahasa	67
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
Tabel 3. 8 Blueprint Tes Kemampuan Bahasa (Penelitian).....	74
Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian.....	77
Tabel 4. 1 Rancangan Waktu dan Realisasi Waktu Pelaksanaan.....	78
Tabel 4. 2 Data Demografi Kelompok Eksperimen	89
Tabel 4. 3 Data Demografi Kelompok Kontrol.....	90
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	91
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas	92
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test.....	93
Tabel 4. 7Data Hipotetik Dan Empirik	94
Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi	95
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skor Kemampuan Bahasa Pretest Eksperimen	96
Tabel 4. 10 Kategorisasi Skor Kemampuan Bahasa Posttest Eksperimen.....	97
Tabel 4. 11 Perbandingan Rata-rata Skor Kemampuan Bahasa Pretest Posttest	98
Tabel 4. 12 Perbandingan Skor Subjek Pretest & Posttest Kelompok	101
Tabel 4. 13 Kategorisasi Skor Kemampuan Bahasa Pretest Kontrol	102
Tabel 4. 14 Kategorisasi Skor Kemampuan Bahasa Posttest Kontrol	104
Tabel 4. 15 Perbandingan Rata-rata Skor Kemampuan Bahasa Pretest Posttest	105
Tabel 4. 16 Perbandingan Skor Subjek Pretest & Posttest Kelompok Kontrol ..	107



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Rata-Rata Skor Kemampuan Bahasa Pretest Posttest Eksperimen	99
Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Rata-Rata Skor Subjek <i>Pretest Posttest</i> Eksperimen	101
Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Rata-Rata Skor Kemampuan Bahasa <i>Pretest Posttest</i> Kontrol	106
Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Rata-Rata Skor Subjek <i>Pretest Posttest</i> Kontrol	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran A Guidline Dan Verbatim Wawancara	134
Lampiran B Modul Intervensi, Lembar Evaluasi, Dan Lembar Observasi.....	143
Lampiran C Lembar Validasi Alat Ukur Dan Uji Keterbacaan Modul	170
Lampiran D Tabulasi Data Try Out.....	197
Lampiran E Asil Uji Reliabilitas Dan Daya Beda Item	199
Lampiran F Debriefing Dan <i>Informed Consent</i>	201
Lampiran G Alat Ukur Penelitian	207
Lampiran H Tabulasi Data <i>Screening</i>	212
Lampiran I Blueprint Pretest Dan Posttest.....	216
Lampiran J Tabulasi Data Penelitian.....	218
Lampiran K Kategorisasi, Uji Normalitas, Homogenitas Dan	221
Lampiran L Surat-Surat Penelitian.....	224
Lampiran M Dokumentasi	231



UIN SUSKA RIAU

©

PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK KANAK BINA SAKAI BERSAMA DURI RIAU

Najwa Fitria Amara

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Najwafitriaamara0537@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbahasa merupakan aspek perkembangan penting bagi anak usia prasekolah karena berperan dalam komunikasi, interaksi sosial, serta kesiapan belajar di lingkungan pendidikan formal. Namun, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan kosakata, pemahaman instruksi, serta kemampuan mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap kemampuan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan model *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian berjumlah 16 anak yang terdiri atas 8 anak pada kelompok eksperimen dan 8 anak pada kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media animasi, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan media animasi. Hal ini membuktikan bahwa media animasi berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau.

Kata Kunci: Media Animasi, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Prasekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Acipita milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

THE INFLUENCE OF ANIMATION MEDIA ON THE LANGUAGE ABILITY OF PRESCHOOL CHILDREN AT BINA SAKAI BERSAMA DURI KINDERGARTEN RIAU

Najwa Fitria Amara

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau

Najwafitriaamara0537@gmail.com

Abstract

Language ability is an important aspect of development in preschool-aged children as it plays a role in communication, social interaction, and readiness for formal education. However, some children still experience difficulties in using the Indonesian language, particularly in vocabulary mastery, understanding instructions, and expressing ideas verbally and in writing. This study aimed to determine the effect of animated media on the language abilities of preschool children at Bina Sakai Bersama Kindergarten, Duri, Riau. This research employed a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The research subjects consisted of 16 children, divided into an experimental group of 8 children and a control group of 8 children. The experimental group received learning activities using animated media, while the control group received conventional learning. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed a significant improvement in language abilities in the experimental group after the implementation of animated media. These findings indicate that animated media have a significant effect on improving the language abilities of preschool-aged children at Bina Sakai Bersama Kindergarten, Duri, Riau.

Keywords: Animated Media, Language Skills, Preschool Children

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Bahasa berperan penting dalam membentuk identitas manusia serta mencerminkan pencapaian intelektual yang luar biasa. Melalui bahasa, individu dapat mengungkapkan perasaan, menyampaikan gagasan, serta menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya (Abidin, 2020). Perkembangan bahasa pada anak dimulai dari bentuk yang sederhana hingga berkembang menjadi struktur yang lebih kompleks. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan bahasa juga sangat berperan dalam membentuk keterampilan sosial anak. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik akan lebih mudah menjalin pertemanan, memahami arahan, serta mengekspresikan pikiran dan perasaannya (Aulina, 2019). Sebaliknya, keterbatasan dalam berbahasa dapat menghambat proses belajar dan interaksi sosial anak di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Usia prasekolah merupakan periode emas perkembangan bahasa, di mana otak anak sangat responsif terhadap berbagai rangsangan, termasuk media pembelajaran. Anak usia 5 tahun bahkan telah menguasai sekitar 90% struktur bahasa orang dewasa dan mampu menyusun kalimat yang lebih kompleks (Mulvey & Jenkins dalam Herawati & Katoningsih, 2023). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa mereka. Meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini memerlukan aktivitas yang dapat merangsang kemampuan tersebut, seperti pemberian stimulasi dan bimbingan yang mendukung proses belajar bahasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak di masa depan (Triningsih et al., 2022). Anak usia dini berada dalam fase perkembangan psikologis dan fisiologis yang paling optimal untuk mempelajari bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa yang baik memungkinkan mereka mengembangkan potensi secara maksimal (Kurniawan & Kasmiati, 2020).

Berdasarkan pra-riset di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau, kemampuan bahasa anak usia prasekolah berkembang sesuai tahap usianya, namun belum menunjukkan capaian yang optimal. Sebagian anak masih memberikan respon lisan yang sangat singkat, memerlukan pengulangan dalam memahami instruksi, serta belum konsisten dalam mengenali dan menuliskan huruf. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan bahasa anak berlangsung secara normal, belum seluruh anak mencapai capaian perkembangan bahasa yang diharapkan dalam konteks pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang lebih tepat untuk mengoptimalkan kemampuan bahasa anak sesuai dengan potensi perkembangannya.

Salah satu media pembelajaran yang potensial digunakan untuk mendukung perkembangan bahasa anak adalah media animasi. Media animasi merupakan jenis media visual berupa rangkaian gambar yang disusun sedemikian rupa sehingga tampak bergerak dan umumnya dilengkapi dengan audio untuk menciptakan kesan hidup. Melalui media animasi, pesan pembelajaran atau informasi lainnya dapat disampaikan secara lebih menarik dan menyenangkan bagi anak (Widyaningsih & Anggraini, 2023). Media ini tidak hanya merangsang daya tangkap visual dan auditori anak, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam kegiatan belajar. Dalam konteks pra-riset yang menunjukkan keterbatasan respon lisan, pemahaman instruksi, dan pengenalan huruf, media animasi berpotensi memberikan pengalaman belajar bahasa yang lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia prasekolah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Video animasi membantu anak mengenal berbagai hal, meniru bahasa dan ucapan, serta melatih kemampuan berbicara melalui sesi tanya jawab. Selain itu, media ini juga mendukung perkembangan kosakata dan kemampuan menulis anak. Salah satu penelitian terbaru dilakukan oleh Wayanti (2024) dengan judul Implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak secara signifikan. Selama kegiatan pembelajaran, anak-anak menunjukkan respons positif yang sesuai dengan harapan. Delapan anak mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sementara dua anak lainnya berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pembelajaran berbasis video animasi terbukti meningkatkan antusiasme anak, memperkaya kosakata, membantu menyusun kalimat, serta meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi.

Selaras dengan hal tersebut, regulasi pendidikan nasional juga menekankan pentingnya pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**
 Kompetensi Lulusan PAUD, perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek utama, yang mencakup kemampuan menyimak, memahami, menanggapi, serta mengenali dan menggunakan simbol bahasa. Hal ini diperkuat oleh Permendikdasmen Nomor 12 dan 13 Tahun 2025, yang mendorong satuan pendidikan untuk menerapkan pembelajaran kontekstual, mendalam, dan berbasis pengalaman bermakna. Sementara itu, Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD Tahun 2025 mengarahkan pendidik agar menggunakan asesmen autentik, formatif, dan berpusat pada perkembangan aktual anak termasuk dalam aspek komunikasi dan literasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap Kemampuan Bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri, Riau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media animasi memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri, Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa studi sebelumnya yang memiliki tema penelitian yang serupa, meskipun memiliki perbedaan dalam hal subjek, jumlah sampel, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian pertama dari Helwanti (2019) yang berjudul "Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Seneng Bandar Lampung" Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Penerapan media animasi dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Senang Bandar Lampung terbukti memberikan hasil yang efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas tersebut dapat dicapai apabila penerapan media dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan bahasa anak.hasilnya dapat sangat baik. Perbedaan antara penelitian ini terletak pada lokasi dan fokus penelitiannya. Meskipun demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menggunakan media animasi sebagai variabel bebas, dan keduanya juga fokus pada usia yang sama. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Helwanti (2019) lebih spesifik dalam menentukan rentang usia anak yang akan diteliti.

Studi lain yang dilakukan oleh Ermawati & Mahmudah (2015) berjudul "Pengaruh Film Animasi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak" menunjukkan bahwa film animasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan



©

Hak Cipta milik INNUSKA Riau State Islamic University Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemampuan berbicara anak. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada ketidakspesifikasian usia subjek yang akan diteliti dalam variabel penelitian. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda juga menjadi pembeda, serta fokus penelitian yang difokuskan pada perkembangan kemampuan berbicara anak. Namun, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam menggunakan film animasi sebagai variabel yang diteliti.

Selain itu studi lain dilakukan oleh Wayanti (2024) dengan penelitiannya yang berjudul Implementasi media video animasi terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia dini kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan berbahasa, yang ditandai dengan pencapaian 8 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 2 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media video animasi mampu membuat anak lebih antusias, memahami bahasa dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Persamaan Kedua penelitian sama-sama menggunakan Media animasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran Bahasa. Perbedaannya terdapat pada Lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan serta variabel yang sedikit berbeda dimana dalam penelitian ini menjadikan kemampuan bahasa menjadi salah satu variabel dan fokus penelitiannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Studi lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aisyah,S.N (2024) dengan judul Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak Kanak Muara Indah Kota Bengkulu. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media film terbukti efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Anak-anak yang terpapar pembelajaran berbasis film menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berbahasa dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Dengan demikian, media film dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak pada tahap prasekolah. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh media dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah. Dan perbedaannya terletak pada Lokasi penelitian serta media animasi yang digunakan dalam penelitian.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam secara teoritis tentang pengaruh media animasi terhadap kemampuan berbahasa anak usia prasekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik serta pengembangan dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif menggunakan Media animasi untuk memperkaya keterampilan bahasa anak usia prasekolah . Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah melalui media animasi yang menarik dan interaktif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan bagi peneliti berikutnya untuk mengadakan studi lebih lanjut mengenai penggunaan media dalam memfasilitasi keterampilan bahasa anak-anak prasekolah.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan oleh instansi pendidikan sebagai wawasan dan pengetahuan untuk mengetahui Pengaruh media animasi terhadap keterampilan bahasa anak usia prasekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA****A. Kemampuan Berbahasa****1. Pengertian Bahasa**

Secara umum, bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang digunakan dalam komunikasi oleh masyarakat yang menggunakannya. Bahasa yang berkembang dengan baik mengikuti suatu sistem, yaitu sekumpulan aturan yang ditaati oleh para penuturnya. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan dalam membangun integrasi sosial serta membantu individu dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya (Aulina,2019). Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa juga berperan dalam mempererat hubungan sosial. Dengan menggunakan bahasa yang sama, individu dalam suatu komunitas dapat merasa lebih dekat dan saling memahami. Hal ini berkontribusi dalam membangun rasa kebersamaan serta memperkuat identitas kolektif dalam masyarakat.

Menurut Hurlock (1978), bahasa merupakan suatu sistem yang mencakup berbagai sarana komunikasi. Sistem ini digunakan untuk menyampaikan makna dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Bentuk komunikasi yang termasuk dalam sistem bahasa ini sangat beragam, seperti tulisan, lisan, bahasa simbol, ekspresi wajah, gerakan isyarat, pantomim, dan seni. Bahasa tidak hanya terdiri dari kata-kata yang diucapkan atau dituliskan, tetapi juga meliputi berbagai bentuk komunikasi lainnya. Ekspresi wajah, gerakan tubuh, isyarat tangan, serta seni seperti musik dan lukisan dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan. Keberagaman dalam cara berkomunikasi ini menjadikan bahasa sebagai alat yang sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sosial, memungkinkan manusia untuk berinteraksi, bertukar informasi, dan menjalin hubungan dengan orang lain.

Menurut Wahyu Wibowo (dalam Bahri,dkk,2023), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi, bersifat arbitrer serta konvensional. Bahasa memiliki struktur yang sistematis dan dapat bersifat generatif. Bahasa bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mencerminkan budaya dan identitas suatu komunitas. Setiap bahasa memiliki struktur dan karakteristik khas yang terus berkembang seiring dengan dinamika sosial dan kemajuan teknologi. Fleksibilitas bahasa memungkinkan manusia beradaptasi dengan perubahan zaman, menciptakan istilah baru, serta menyerap kata-kata dari bahasa lain. Selain itu, bahasa berperan penting dalam membangun pemahaman, memperkuat interaksi antarindividu maupun kelompok, serta menjadi elemen krusial dalam kehidupan sosial dan perkembangan intelektual manusia.

Menurut Plato (dalam Aulina,2019) bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pemikiran seseorang melalui penggunaan *onomata* (nama benda atau sesuatu) dan *rhemata* (ucapan). Bahasa mencerminkan ide atau gagasan seseorang yang disampaikan melalui aliran udara yang keluar dari mulut. Dalam konteks ini, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai penghubung antara pikiran dan kenyataan. Dengan bahasa, seseorang dapat mengekspresikan ide, perasaan, serta pemahamannya tentang lingkungan sekitarnya. Selain itu, bahasa memainkan peran penting dalam menjalin interaksi sosial, menyebarkan ilmu pengetahuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mempertahankan budaya dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat. Singkatnya, bahasa bukan sekadar sarana untuk berbicara, tetapi juga alat untuk berpikir dan memahami dunia.

Menurut Harun Rasyid & Suratno (dalam Astari & Safira,2019), bahasa adalah suatu sistem yang memiliki struktur dan makna yang tidak bergantung pada penggunanya. Sebagai simbol, bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud atau tujuan tertentu. Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan suatu sistem dengan aturan dan makna yang tetap, tanpa bergantung pada penggunanya. Bahasa berfungsi sebagai simbol yang menggambarkan ide, perasaan, atau tujuan tertentu. Dengan demikian, bahasa memungkinkan individu untuk mengomunikasikan pesan secara jelas dan dapat dimengerti oleh orang lain. Selain itu, bahasa juga menjadi sarana dalam membangun relasi sosial, menyebarkan informasi, serta membentuk pola pikir dan identitas suatu komunitas. Tanpa adanya bahasa, interaksi antar manusia akan menjadi terbatas, dan penyampaian makna pun akan lebih sulit dilakukan.

Santrock (2011) mengemukakan bahwa bahasa adalah bentuk komunikasi, baik itu lisan,tertulis ataupun tanda yang didasarkan pada sistem simbol. Bahasa tidak hanya terbatas pada bentuk lisan dan tulisan, melainkan juga meliputi berbagai cara penyampaian pesan seperti isyarat, simbol, dan gambar. Melalui bahasa, individu dapat mengungkapkan ide, emosi, serta menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa tersusun atas sistem dan kaidah tertentu yang membantu menciptakan komunikasi yang terstruktur dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Satu Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mudah dipahami oleh pengguna bahasa yang sama. Baik digunakan secara verbal, tertulis, maupun melalui simbol, bahasa memiliki peran penting dalam menjalin interaksi sosial, memahami lingkungan, serta mendukung proses berpikir dan penalaran.

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga merupakan suatu sistem yang memiliki struktur dan makna yang teratur. Bahasa memainkan peran penting dalam membangun interaksi sosial, memperkuat hubungan antarindividu, serta merefleksikan budaya dan identitas suatu masyarakat. Selain itu, bahasa bersifat dinamis dan terus berkembang seiring perubahan sosial serta kemajuan teknologi. Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan ide, pemikiran, dan emosi secara efektif, baik dalam bentuk lisan, tulisan, maupun komunikasi nonverbal lainnya. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran yang sangat fundamental dalam kehidupan sosial, perkembangan intelektual, serta kelangsungan suatu peradaban.

2. Pengertian Kemampuan Bahasa

Menurut Eshmurodovna M.G (2024) kemampuan bahasa adalah Kompetensi linguistik yang merupakan suatu sistem pengetahuan bawah sadar yang diketahui seseorang ketika seseorang menguasai suatu bahasa. Hal ini dibedakan dari indikator linguistik, yang mencakup semua faktor lain yang memungkinkan seseorang menggunakan bahasanya dalam praktik. Kemampuan berbahasa berarti kemampuan memperoleh suatu bahasa.

Menurut Gu (2015), kemampuan berbahasa bukan hanya satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, tetapi terdiri dari berbagai keterampilan dan pengetahuan yang saling mendukung. Artinya, seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa harus menguasai beberapa hal, seperti mengetahui kosakata, memahami tata bahasa, dan mampu menggunakan bahasa dalam komunikasi. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa mencakup gabungan antara apa yang kita ketahui tentang bahasa dan bagaimana kita menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Jahja (dalam Pebriana, 2017), kemampuan berbahasa merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui berbagai bentuk penyampaian pesan. Kemampuan ini tidak hanya mencakup penggunaan kata-kata secara lisan, tetapi juga bentuk komunikasi lainnya yang bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan. Ekspresi tersebut dapat diwujudkan melalui lambang atau simbol, baik berupa bahasa lisan, tulisan, isyarat, angka, gambar, maupun ekspresi wajah. Dengan kata lain, kemampuan berbahasa melibatkan berbagai media yang memungkinkan individu menyampaikan makna secara efektif kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa merupakan suatu keterampilan kompleks yang tidak hanya mencakup penguasaan aturan dan struktur bahasa, tetapi juga kemampuan untuk memanfaatkannya dalam berbagai bentuk komunikasi. Kemampuan ini bersifat multidimensi karena melibatkan kompetensi linguistik sebagai pengetahuan bawah sadar mengenai kaidah bahasa, keterampilan praktis dalam menggunakan bahasa secara efektif, serta pemahaman terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dalam berbagai simbol, baik lisan, tulisan, isyarat, angka, maupun ekspresi nonverbal. Dengan demikian, kemampuan berbahasa bukan sekadar pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan fungsional yang memungkinkan individu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

3 .Aspek-aspek Kemampuan Bahasa

Aspek-aspek kemampuan berbahasa menurut Eshmurodovna M.G (2024), yaitu:

1. Kemampuan berbicara, yaitu keterampilan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan melalui bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain. Kemampuan ini mencakup penguasaan pengucapan, intonasi, serta kemampuan menyusun kalimat yang jelas agar komunikasi berjalan efektif.
2. Kemampuan memahami bahasa, yaitu kemampuan menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan oleh orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Aspek ini berkaitan dengan pemahaman makna kata, kalimat, dan konteks sehingga individu dapat merespons secara tepat.
3. Kemampuan menulis, yaitu keterampilan untuk mengungkapkan gagasan, informasi, dan emosi dalam bentuk tulisan. kemampuan menulis dipahami sebagai kemampuan awal yang ditunjukkan melalui aktivitas membuat coretan bermakna, meniru bentuk huruf sederhana, serta mengenali dan menggunakan simbol sebagai bagian dari keaksaraan awal,

Dengan ketiga aspek ini, kemampuan berbahasa dapat dipandang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai keterampilan yang saling melengkapi antara produksi bahasa (berbicara dan menulis) dan pemahaman bahasa (reseptif), sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif.

4. Indikator Kemampuan Bahasa

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Ruang lingkup materi pada kemampuan bahasa anak usia dini disusun mengacu pada deskripsi capaian perkembangan anak sebagaimana tercantum dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Kemendikbudristek (2022).

Mampu menyimak, memiliki kesadaran akan pesan teks, alfabet dan fonemik, memiliki kemampuan dasar yang diperlukan untuk menulis, memahami instruksi sederhana, mampu mengutarakan pertanyaan dan gagasannya, serta mampu menggunakan kemampuan bahasanya untuk bekerja sama. Adapun materi yang termasuk dalam pengembangan kemampuan bahasa tersebut meliputi:

- a. Mendapatkan informasi yang dilakukan melalui antara lain: percakapan, interaksi, kolaborasi, beragam media, serta eksplorasi fakta dan objek secara langsung di bawah bimbingan orang dewasa;
- b. Cara berkomunikasi yang memengaruhi keterampilan untuk menghasilkan karya bersama orang lain dan menyampaikan ide, informasi, atau maksud yang diinginkan;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hubungan antara pesan visual yang tertuang dalam berbagai media dengan simbol alfabetis, suara, rangkaian kata, dan makna dari suatu kata;
- d. Penggunaan ragam cara dan alat tulis sebagai media untuk mengekspresikan pikiran; dan
- e. Minat, kegemaran, serta gairah terhadap bacaan yang ditumbuhkan melalui dukungan lingkungan yang kaya literasi, positif, dan bermakna.

Dengan adanya indikator tersebut, dapat dipahami bahwa pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini tidak hanya terbatas pada kemampuan menyimak dan berbicara, tetapi juga mencakup kesadaran fonemik, pemahaman terhadap simbol alfabetis,

kemampuan dasar menulis, hingga minat terhadap kegiatan literasi yang didukung oleh lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa. Seluruh aspek yang dijabarkan dalam Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 ini menekankan pentingnya pengalaman berbahasa yang bersifat holistik dan bermakna, yang diperoleh anak melalui interaksi sosial, penggunaan media yang bervariasi, serta dukungan orang dewasa yang responsif.

5. Kaidah kaidah Bahasa

Menurut Upton (2012) , dalam proses pemerolehan dan penggunaan bahasa, terdapat sejumlah kaidah atau aturan yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu agar dapat berkomunikasi secara efektif.

a. Fonologi

Fonologi merupakan kaidah yang berkaitan dengan bunyi-bunyi bahasa. Anak belajar membedakan, mengenali, dan menghasilkan bunyi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa yang sesuai dengan lingkungan bahasanya. Misalnya, kemampuan mengucapkan huruf vokal dan konsonan secara tepat berkembang secara bertahap seiring dengan kematangan organ bicara. Contohnya, “cat”, memiliki tiga fonem /c/a/t/

b. Morfologi

Morfologi adalah kaidah yang mengatur bentuk kata dan proses pembentukannya. Dalam perkembangan bahasa anak, aspek ini tampak ketika anak mulai memahami dan menggunakan imbuhan seperti “ber-”, “me-”, atau akhiran “-an” dalam kata-kata yang mereka ucapkan. Atau sebagai contoh juga kata “girl” termasuk dalam kategori morfem bebas, yaitu morfem yang dapat berdiri sendiri serta memiliki makna yang lengkap. Kata tersebut tidak dapat diuraikan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil tanpa menghilangkan makna dasarnya. Misalnya, jika “girl” dipisahkan menjadi “g” dan “irl”, maka potongan-potongan tersebut tidak lagi memiliki arti dalam konteks bahasa. Oleh sebab itu, “girl” disebut sebagai morfem tunggal yang tidak dapat dibagi lebih lanjut secara struktural tanpa kehilangan arti aslinya.

c. Sintaks

Sintaks merupakan cara bagaimana sebuah kata dikombinasikan hingga membentuk frasa frasa dan kalimat yang dapat diterima atau tersusun menjadi kalimat yang bermakna. Contohnya seperti “David drove the car (David mengendarai mobil) mempunyai makna yang berbeda dengan “The car drove David (mobil mengendarai David). Contoh lain seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“saya makan nasi” bukan “nasi makan saya”.

d. Semantik

Semantik berhubungan dengan makna dari kata maupun kalimat. Pada tahap ini, anak mulai memahami bahwa sebuah kata dapat memiliki lebih dari satu makna tergantung pada konteks penggunaannya, serta belajar memilih kata yang tepat untuk menyampaikan pesan secara efektif. Sebagai contoh, kalimat berikut secara struktur sintaksis benar namun secara semantik keliru: “The bike talked John into going for a ride (sepeda membujuk John untuk mengendarainya)”. Kalimat tersebut tidak sesuai dengan prinsip semantik karena, seperti yang diketahui, sepeda merupakan benda mati yang tidak memiliki kemampuan untuk berbicara.

e. Pragmatik

Pragmatik adalah kaidah yang mengatur penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Anak belajar bagaimana menggunakan bahasa sesuai situasi, misalnya kapan harus menggunakan bahasa yang sopan, bagaimana bergiliran dalam percakapan, dan bagaimana menyampaikan permintaan dengan cara yang sesuai. Sebagai contoh anak-anak sekolah memanggil guru mereka “Ben Smith” dengan sebutan laki-laki dewasa “Pak Smith” dan bukan dengan namanya yakni “Ben”.

6. Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Bahasa Anak

Menurut Yusi Riksa (dalam Mardison, 2016), perkembangan bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan menggunakan bahasa.

a. Kesehatan

Kesehatan yang buruk dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan bahasa pada anak. Kondisi ini disebabkan oleh pengaruh langsung asupan gizi terhadap fungsi otak, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan anak dalam memproses informasi. Selain itu, kesehatan yang kurang baik juga dapat membatasi interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, yang berpotensi mengurangi perbendaharaan kata yang dimiliki anak. Dalam konteks ini, peran orang tua dan lingkungan dalam memberikan dukungan kesehatan yang optimal kepada anak sangatlah penting. Dengan memastikan asupan gizi yang cukup, lingkungan yang aman, dan akses yang baik ke perawatan kesehatan, kita dapat membantu memaksimalkan potensi perkembangan bahasa anak-anak secara efektif.

b. Intelegensi

Tingkat kecerdasan atau intelektual berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Anak-anak dengan keterbelakangan mental yang parah biasanya mengalami kesulitan yang signifikan dalam aspek bahasa. Sementara itu, anak-anak dengan tingkat kecerdasan normal umumnya memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Anak-anak dengan kecerdasan tinggi seringkali mampu membaca dan memahami percakapan bahkan pada usia yang sangat muda. Ini menunjukkan bahwa kemampuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak. Meskipun begitu, setiap anak memiliki jalannya sendiri dalam perkembangan bahasa mereka, dan faktor-faktor seperti interaksi sosial dan rangsangan lingkungan juga sangat mempengaruhi kemampuan bahasa yang terbentuk pada mereka.

c. Status Sosial Ekonomi

Anak-anak dari keluarga kurang mampu mengalami kesulitan dalam berbahasa karena terbatasnya akses mereka terhadap literasi, seperti kemampuan mengenali huruf sebagai simbol dan bunyi. Selain itu, keterbatasan kesempatan belajar dan asupan gizi yang memadai juga berkontribusi dalam hal ini. Anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah cenderung memiliki risiko tinggi untuk mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, baik dalam alfabet Latin maupun Arab. Oleh karena itu, penting bagi seluruh masyarakat dan pemerintah untuk memastikan bahwa anak-anak dari segala tingkat ekonomi mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas serta asupan gizi yang mencukupi. Langkah ini diperlukan guna mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

d. Jenis Kelamin

Anak perempuan umumnya mulai berbicara lebih cepat sejak usia dua tahun. Interaksi yang intensif dengan orang tua dan teman sebaya juga berkontribusi pada peningkatan perbendaharaan kata mereka. Di sekolah, interaksi antara anak-anak tanpa memandang jenis kelamin juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu dalam perkembangan bahasa baik anak perempuan maupun laki-laki secara optimal. Faktor-faktor ini secara kolektif mempengaruhi perkembangan bahasa anak-anak dengan cara yang beragam, hal ini penting untuk dipahami dan diperhatikan dalam konteks pendidikan serta perkembangan anak.

e. Hubungan Keluarga

Pola asuh keluarga yang demokratis dan otoritatif memandang anak sebagai bagian integral dari keluarga, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan mengamati contoh bagaimana berkomunikasi dengan baik. Anak-anak dalam pola asuh ini juga memiliki kebebasan untuk menyatakan dan mengekspresikan pikiran serta perasaan mereka melalui berbagai bentuk bahasa. Dalam keluarga dengan pola asuh yang demokratis dan otoritatif, anak-anak diberi pengajaran untuk memahami pentingnya berkomunikasi secara efektif serta untuk menghormati pandangan dan perasaan orang lain. Mereka juga diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat dan ekspresi diri mereka dengan bebas, tanpa rasa takut atau tekanan. Pendidikan yang diberikan dalam pola asuh seperti ini tidak hanya berkaitan dengan pelajaran bahasa lisan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan komunikasi non-verbal dan bahasa tubuh. Anak-anak belajar untuk menghargai beragam cara berkomunikasi dan imenekspresikan diri, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Akses Komunikasi

Kemampuan berbahasa anak dapat berkembang secara optimal ketika ada dukungan dan kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar, termasuk keluarga inti, keluarga besar, masyarakat, institusi pendidikan, dan media komunikasi. Keluarga yang memberikan dukungan positif dan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan membantu anak dalam pengembangan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara baik. Interaksi anak dengan masyarakat dan lembaga pendidikan juga menambah pengalaman mereka dalam berbahasa, karena anak dapat belajar dari berbagai situasi dan konteks yang berbeda. Dengan dukungan ini, anak dapat merasa lebih terbuka untuk mencoba berbagai bentuk komunikasi, baik verbal maupun non-verbal. Ini tidak hanya meningkatkan kosa kata mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan untuk memahami dan merespons bahasa dengan lebih efektif.

7. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Susanto (dalam Kholilullah et.al., 2020), proses perkembangan bahasa melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap I (pra linguistik) yaitu antara 0-1 tahun.

Tahap II (linguistik) terdiri dari dua tahap, yaitu tahap I (holafrastik) pada usia 1 tahun, di mana anak mulai mengembangkan kosa kata, dan tahap II (fase) pada usia 1-2 tahun, di mana anak memiliki kosa kata sekitar 50-100

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata.

Tahap III (pengembangan tata bahasa) adalah fase di mana anak berusia 3-5 tahun atau pra-sekolah, di mana mereka mulai mampu membentuk kalimat yang lebih kompleks dan terstruktur daripada sekadar mengeluarkan kata-kata secara acak atau dalam bentuk frasa sederhana. Seorang anak usia 4 tahun mungkin sudah mampu membuat kalimat seperti "Saya mau main di taman dengan teman- teman saya" atau "Mama sudah beli buku baru untuk saya".

- d. Tahap keempat dalam perkembangan bahasa anak, yang dikenal sebagai tahap tata bahasa menuju dewasa, umumnya berlangsung pada usia 6 hingga 8 tahun. Pada fase ini, anak telah mampu menyusun dan menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat yang lebih kompleks serta tersusun secara gramatis. Anak juga mulai menggunakan kata penghubung seperti "dan", "atau", serta "tetapi" untuk mengaitkan berbagai gagasan dalam satu kalimat.
 - 1) Masa permulaan, Stadium Purwoko. Usia 6-12 bulan, Masa permulaan, yang juga dikenal sebagai Stadium Purwoko, terjadi pada usia 6-12 bulan pada perkembangan bahasa anak. Masa ini disebut sebagai masa meraban di mana anak mengeluarkan berbagai macam suara tanpa makna yang jelas. Pada masa ini, anak sedang bermain dan melatih alat-alat suara mereka, sering kali mengulang beberapa suku kata sebagai bagian dari proses ini.
 - 2) Masa pertama, Stadium Kalimat Satu Kata. Usia 12-16 bulan. Pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa ini, anak sudah mampu mengucapkan satu kata yang dapat berfungsi sebagai kalimat, meskipun tidak lengkap, yang sering disebut sebagai kalimat satu kata (single word sentence). Kata-kata yang diucapkan ini memiliki maksud tertentu, seperti contohnya anak mengucapkan "mamah," yang bisa berarti memanggil mamahnya dengan kalimat lengkap "mamah ke sini!" Pada usia ini, anak juga sudah mampu menirukan suara-suara seperti suara kucing, burung, dan kendaraan.

- 3) Masa kedua, Stadium Nama. Usia 16-24 bulan. Pada masa kedua, yang dikenal sebagai Stadium Nama, berlangsung dari usia 16 hingga 24 bulan. Pada masa ini, anak mulai mengembangkan kesadaran bahwa setiap orang atau benda memiliki nama. Anak juga mulai mengenal nama-nama perbuatan yang mereka saksikan, atau sifat-sifat dari suatu objek yang mereka tanyakan. Karena itu, masa ini sering disebut sebagai "masa haus nama". Pada masa ini, anak sering terlibat dalam percakapan dengan diri sendiri (monolog), baik dengan diri mereka sendiri maupun dengan mainan mereka. Anak sering berbicara sendiri, menggambarkan apa yang mereka lakukan atau berpikir, misalnya "aku main bola" atau "aku mau makan".

8. Teori-teori Kemampuan Bahasa

a. Teori Nativis

Menurut Isna (2019) Teori Navitis, menganggap bahwa ada hubungan erat antara faktor biologis dan perkembangan bahasa. Menurut teori ini,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan bahasa dianggap sebagai sesuatu yang telah ada sejak lahir. Navitis meyakini bahwa belajar bahasa tidak dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan atau pengalaman individu. Menurut pandangan Navitis, evolusi biologis memainkan peran penting dalam membentuk individu sebagai makhluk yang mampu berbahasa.

Para ahli Navitis juga percaya bahwa anak-anak secara internal mengasimilasi aturan tata bahasa sehingga mereka mampu menyusun berbagai kalimat tanpa perlu latihan, penguatan, atau meniru bahasa orang dewasa. Teori Navitis juga berpendapat bahwa untuk memahami kategori bahasa seperti fonologi, sintaksis, dan semantik, kemampuan bahasa dianggap sebagai sesuatu yang sudah ada sejak lahir. Pendekatan ini diperkuat oleh pandangan Lenneberg, yang menyatakan bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki individu berdasarkan pengetahuan bawaan yang diperoleh secara biologis, Yusuf (dalam Isna,2019).

Selain itu menurut Upton (2012) dalam bukunya ia menjelaskan bahwa Teori belajar yang dikemukakan oleh Watson dan Skinner dianggap terlalu sederhana untuk menjelaskan perilaku bahasa anak yang sesungguhnya sangat kompleks. Khususnya, teori ini tidak mampu menjelaskan bagaimana anak-anak dapat menyusun kalimat-kalimat baru atau dengan cepat menguasai kaidah-kaidah tata bahasa. Sebagai contoh, orang tua biasanya tidak mengoreksi atau memperbaiki kesalahan tata bahasa yang dilakukan oleh anak-anak mereka secara eksplisit (Brown, dalam Upton,2012). Menanggapi hal ini, Noam Chomsky berpendapat bahwa harus ada mekanisme bawaan dalam diri anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempelajari bahasa, yang ia sebut sebagai *Language Acquisition Device* (*LAD*). Seiring waktu, sebagian besar teori perkembangan bahasa kontemporer menjadi lebih moderat, mengakui bahwa baik faktor bawaan maupun lingkungan memiliki peran dalam proses penguasaan bahasa. Para nativis kini menerima bahwa lingkungan berperan dalam penguasaan bahasa, sementara para pendukung teori lingkungan juga mengakui bahwa peniruan dan penguatan saja tidak cukup untuk menjelaskan bagaimana anak memasuki dunia bahasa yang kompleks.

Dengan demikian, teori Navitis menyatakan bahwa kemampuan bahasa merupakan karakteristik yang ada sejak lahir pada individu, dipengaruhi oleh faktor perkembangan biologis dan tidak dipengaruhi oleh pengalaman atau kecerdasan individu.

b. Teori Behavioristik

Teori behavioristik yang diajukan oleh Bandura menyatakan bahwa perkembangan bahasa pada anak dapat terjadi melalui proses imitasi atau tiruan dari orang lain. Bandura mengemukakan bahwa anak-anak belajar bahasa dengan meniru model tanpa perlu adanya penguatan dari luar. Dengan kata lain, kemampuan dasar berbahasa pada anak usia dini dikembangkan melalui interaksi dan komunikasi yang mereka alami dengan teman sebaya atau orang dewasa di sekitar mereka. Konsep bahwa anak-anak belajar bahasa melalui proses imitasi atau tiruan dari orang lain sesuai dengan pengalaman yang umum terlihat dalam perkembangan anak. Ketika anak meniru kata-kata dan kalimat yang mereka dengar dari lingkungan sekitar, mereka secara bertahap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watson (dalam upton,2012) menyatakan bahwa bahasa dipelajari melalui proses penguatan dan peniruan. Ketika bayi mulai mengoceh, seperti mengucapkan kata "dada," ibu sering mengartikan itu sebagai upaya bayi untuk menyebutkan "daddy" atau ayah. Dengan pelukan, ciuman, dan puji yang diberikan, perilaku ini diperkuat, sehingga kemungkinan bayi akan mengulang ocehan tersebut semakin besar. Seiring berjalannya waktu, bayi belajar untuk menghubungkan bunyi tertentu dengan objek atau orang tertentu. Mereka mulai memahami cara menyebutkan objek, dan apa yang awalnya hanya ocehan yang tidak memiliki makna, perlahan menjadi kata yang memiliki arti. Selain itu, anak-anak juga belajar dengan meniru bunyi- bunyi yang diucapkan oleh orang di sekitarnya. Sebagai contoh, saat bermain, ibu mungkin mengatakan "teddy" sambil memberikan boneka beruang, dan bayi pun meniru kata tersebut. Jadi, secara bertahap anak mempelajari asosiasi antara kata dan objek dan mencoba meniru bunyi bunyi yang dibuat oleh ibunya, yang menghasilkan penguatan dan pengulangan.

membangun keterampilan berbahasa mereka tanpa perlu penguatan eksternal yang eksplisit. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial, baik dengan teman sebaya maupun orang dewasa, memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Anak-anak tidak sekadar meniru kata-kata tanpa pemahaman, tetapi mereka juga belajar konteks dan cara menggunakan bahasa dari interaksi sehari-hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Perkembangan Kognitif

Teori Jean Piaget menyatakan bahwa perkembangan bahasa merupakan proses progresif yang terjadi pada setiap tahap perkembangan anak. Piaget menekankan bahwa perkembangan bahasa anak secara umum terkait erat dengan pengalaman langsung mereka dengan berbagai objek dan kejadian, yang melibatkan indra seperti sentuhan, pendengaran, penglihatan, perasaan, dan penciuman.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif anak memiliki empat aspek utama. Pertama, kematangan, yang mencakup pengembangan sistem saraf anak. Kedua, pengalaman, yang merupakan hasil dari interaksi anak dengan lingkungannya. Ketiga, transmisi sosial, yang mengacu pada pengaruh dari lingkungan sosial anak. Keempat, ekuilibrasi, yang merupakan kemampuan anak untuk mempertahankan keseimbangan dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Pendekatan Piaget yang menekankan keterlibatan aktif anak dalam membangun pengetahuan dan pemahaman bahasa mereka sendiri juga penting. Anak tidak hanya menerima bahasa secara pasif dari lingkungan, tetapi mereka juga aktif dalam mengeksplorasi, menguji, dan membangun konsep bahasa mereka melalui interaksi dengan objek dan orang-orang di sekitar mereka.

B. Media Animasi**1. Pengertian Media Animasi**

Menurut Sadiman (dalam Daniyati, dkk, 2023) Media adalah yaitu merujuk pada sesuatu yang berada di tengah, berperan sebagai perantara, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat pengantar. Dengan demikian, media dapat dijelaskan sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Penggunaan media untuk menghubungkan komunikasi tidak hanya memudahkan penyaluran informasi, tetapi juga mengubah cara pesan disampaikan, diterima, dan dipahami. Di era digital saat ini, media memiliki pengaruh besar terhadap budaya, opini publik, dan perilaku sosial secara keseluruhan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mahmun (2012) Ia menyatakan bahwa Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan kepada penerima pesan atau sasaran yang dituju. Media tidak sekadar sebagai perantara informasi, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap cara pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh audiens. Di era digital saat ini, peran media sangat krusial dalam membentuk budaya, mempengaruhi opini publik, serta merubah pola perilaku sosial.

Sedangkan Animasi menurut Munir (2015) berasal dari bahasa Inggris "animation", yang diambil dari kata "to animate" yang berarti "menghidupkan". Animasi bukan sekadar tentang menciptakan gerakan objek atau karakter, tetapi juga melibatkan penggunaan teknik-teknik kreatif untuk mengkomunikasikan cerita, konsep, atau ide secara dinamis dan visual. Di era digital saat ini yang semakin canggih, animasi telah menjadi lebih dari sekedar hiburan; ia menjadi alat penting dalam bidang pendidikan, periklanan, dan berbagai industri kreatif lainnya. Dalam konteks pendidikan, animasi memberikan keunggulan dalam menyampaikan materi-materi yang kompleks atau abstrak dengan cara yang



©

Istek ipsia milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lebih mudah dipahami oleh siswa. Animasi memungkinkan konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau gambar diam untuk dipresentasikan secara visual, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan membangkitkan minat belajar siswa.

Menurut Buchari, dkk (2015) Animasi adalah teknik yang melibatkan merekam dan memutar ulang serangkaian gambar-gambar yang diam untuk menciptakan ilusi gerakan, sehingga menghidupkan gambar tersebut. Dalam pendidikan, penggunaan animasi dapat meningkatkan proses belajar dengan memberikan visualisasi yang interaktif terhadap materi yang sulit atau abstrak. Animasi membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks secara lebih nyata dan menarik, yang tidak selalu dapat dijelaskan hanya dengan kata-kata atau gambar diam. Dengan demikian, animasi tidak hanya digunakan untuk hiburan visual tetapi juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran modern.

Menurut Apriansyah (2020) Media animasi merupakan penggunaan gerakan untuk mengubah posisi sebuah objek atau gambar dalam rentang waktu tertentu, dan menciptakan ilusi pergerakan. Secara dasar, animasi bertujuan untuk membuat objek terlihat lebih hidup dan dinamis. Animasi tidak hanya menciptakan gambar yang diam, tetapi juga memasukkan unsur-unsur gerak yang memungkinkan objek atau karakter untuk berinteraksi dalam konteks visual. Ini membawa dimensi baru dalam penyampaian konsep dan ide yang kompleks, lebih menarik dan mudah dipahami oleh penonton. Dalam perkembangannya yang terus maju, animasi tidak hanya digunakan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media hiburan tetapi juga sebagai alat yang sangat efektif dalam berbagai bidang seperti pendidikan, periklanan, dan industri kreatif lainnya.

Kemudian menurut Adinda dan Adjie (dalam Nazmi,2017) Animasi adalah sergaiyan gambar yang bergerak dengan cepat dan terus menerus, dimana setiap gambar terhubung satu sama lain, diciptakan dari potongan gambar yang diatur sedemikian rupa sehingga menciptakan ilusi gerakan yang hidup. Animasi dimulai dengan menggerakkan serangkaian gambar berurutan untuk menciptakan efek visual yang dinamis. Ini menunjukkan pentingnya animasi dalam menyampaikan pesan atau cerita secara visual, yang mampu menarik perhatian dan mempermudah pemahaman audiens terhadap konsep yang kompleks.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa media animasi adalah alat untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dengan memanfaatkan gerakan dan visualisasi objek atau gambar. Animasi melibatkan proses merekam dan memutar kembali serangkaian gambar diam untuk menciptakan ilusi gerakan, menjadikan gambar tersebut tampak hidup. Dengan mengatur perubahan posisi gambar dalam interval waktu tertentu, media animasi mampu menciptakan efek gerakan yang dinamis. Prinsip dasar animasi adalah menghidupkan objek atau gambar melalui urutan gambar yang bergerak cepat dan terhubung satu sama lain. Dengan demikian, media animasi tidak hanya memberikan pengalaman visual yang menarik, tetapi juga memfasilitasi penyampaian pesan atau informasi secara dinamis dan menarik, terutama sebagai alat pembelajaran bagi anak-anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-jenis Media Animasi

Menurut Munir (2015), karakter animasi yang dulunya didasarkan pada prinsip-prinsip sederhana, saat ini telah berkembang menjadi beberapa jenis animasi yang beragam, antara lain:

1. Animasi 2D (2 Dimensi)

Animasi 2D, atau yang dikenal sebagai animasi dua dimensi, sering disebut juga sebagai flat animation. Perkembangan animasi 2D mengalami revolusi signifikan dengan munculnya film-film kartun. Istilah "kartun" berasal dari kata "cartoon" yang mengacu pada gambar-gambar lucu. Sebagai hasilnya, film kartun umumnya menghadirkan cerita yang menghibur seperti Tom and Jerry, Scooby Doo, Doraemon, dan lainnya.

2. Animasi 3D (3 Dimensi)

Animasi 3D merupakan evolusi dari animasi 2D (dua dimensi). Dalam animasi 3D, karakter yang digambarkan terlihat lebih hidup dan nyata, menyerupai penampilan manusia sebenarnya. Sebagai contoh, film Toy Story yang diproduksi oleh Disney menggambarkan bagaimana teknologi ini memungkinkan objek dalam animasi untuk menampilkan detail yang lebih mendekati aslinya.

3. Stop Motion Animation

Animasi ini dikenal sebagai claymation karena menggunakan tanah liat sebagai objek yang digerakkan. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Stuart Blakton pada tahun 1906. Dalam claymation, bahan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah plastisin, yaitu bahan lentur yang mirip dengan permen karet. Karakter-karakter dalam animasi claymation dibuat dengan menggunakan kerangka khusus untuk tubuhnya, kemudian diambil foto per gerakan. Foto-foto tersebut kemudian disusun bersama untuk membentuk gambar yang bergerak seperti yang kita lihat dalam film.

4. Animasi Tanah Liat (Clay Animation)

Jenis animasi ini jarang dijumpai di antara jenis animasi lainnya, meskipun tekniknya sudah ada sejak lama dan dapat dianggap sebagai nenek moyang animasi modern. Animasi claymation menggunakan plastisin, sebuah bahan lentur mirip permen karet. Tokoh-tokoh dalam animasi claymation dibuat dengan menggunakan kerangka khusus untuk tubuhnya, yang kemudian dilapisi dengan plastisin sesuai dengan bentuk tokoh yang diinginkan. Bagian-bagian tubuh seperti kepala, tangan, dan kaki bisa dilepas dan dipasang kembali pada kerangka ini. Foto-foto dari setiap gerakan kemudian disatukan untuk membentuk gambar yang dapat bergerak seperti yang kita saksikan dalam film.

5. Animasi Jepang (Anime)

Anime merujuk kepada film animasi Jepang yang memiliki ciri khas berbeda dibandingkan dengan animasi yang berasal dari Eropa. Anime menggunakan karakter-karakter dan latar belakang yang digambar secara manual. Animasi GIF, di sisi lain, adalah teknik animasi sederhana yang mengandalkan prinsip dasar animasi dengan menghubungkan beberapa gambar secara berurutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

3. Animasi Pada Pembelajaran

Menurut Schnotz & Lowe (dalam Munir,2015) Animasi merupakan ilustrasi bergerak yang dapat membantu peserta didik memahami proses perubahan secara lebih jelas. Dengan tampilan visual yang dinamis, animasi membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan animasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa melihat bagaimana suatu peristiwa atau perubahan terjadi secara bertahap, sehingga memudahkan mereka dalam menangkap informasi dan menghubungkannya dengan konsep yang telah dipelajari.

Banyak pendidik meyakini bahwa animasi lebih unggul dibandingkan ilustrasi statis dalam mendukung pembelajaran aktif. Untuk memahami suatu situasi yang dinamis namun direpresentasikan dalam bentuk grafik statis, peserta didik perlu terlebih dahulu membentuk gambaran mental yang dinamis dari informasi statis yang disajikan (Munir,2015).

Lewalter (dalam Munir,2015) melakukan eksperimen dalam pembelajaran fisika yang melibatkan peserta didik untuk meneliti pengaruh penggunaan visual statis dan dinamis dalam tampilan teks terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik animasi maupun ilustrasi statis dapat meningkatkan pembelajaran. Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara keduanya dalam hal perolehan pengetahuan faktual. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan visual dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada apakah gambar bergerak atau tidak, tetapi juga pada cara informasi disajikan. Jika tujuannya untuk menghafal fakta, ilustrasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statis sudah cukup. Namun, untuk memahami proses atau konsep yang lebih kompleks, animasi bisa lebih membantu. Oleh karena itu, media visual harus dipilih sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Munir (2015) juga menjelaskan bahwa dalam meningkatkan pembelajaran, pendidik seharusnya memiliki rencana penggunaan gambar gambar dan animasi berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Peserta didik memperoleh lebih banyak pemahaman melalui kombinasi gambar dan teks dibandingkan hanya dengan teks saja.
2. Gambar dapat mendukung pembelajaran jika peserta didik memiliki sedikit pengetahuan awal dan jika materi disajikan dalam bentuk visual yang sesuai.
3. Animasi akan lebih efektif jika peserta didik bisa mengontrol kecepatan dan arah geraknya. Namun, meskipun mereka bisa mengendalikan animasi sepenuhnya, tetap dibutuhkan panduan dan dukungan agar animasi bisa digunakan dengan baik dalam pembelajaran.
4. Dalam pembelajaran sains, eksperimen virtual saja tidak cukup. Peserta didik juga perlu ikut serta dalam eksperimen langsung.

4. Kelebihan Media Animasi dalam Pembelajaran

Animasi sebagai media pembelajaran semakin banyak digunakan dalam dunia pendidikan, terutama karena efektivitasnya dalam membantu pemahaman konsep yang kompleks. Berikut adalah beberapa kelebihan media animasi dalam pembelajaran

1. Menarik Perhatian dan Meningkatkan Motivasi Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media animasi memungkinkan penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah dan Bahtiar (2024) mengungkapkan bahwa animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada akhirnya mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar (Adawiyah & Bahtiar, 2024).

2. Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak

Animasi sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang kompleks atau abstrak melalui visualisasi yang lebih jelas. Sebagai contoh, penelitian oleh Ridho,dkk (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam materi Kisah Keteladanan Wali Songo terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali dan memahami contoh-contohnya (Ridho, dkk, 2024).

3. Meningkatkan Prestasi Belajar

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media animasi dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh Hidayah dan Amelia (2023) menunjukkan bahwa penerapan video animasi dalam pembelajaran matematika lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Hidayah & Amelia, 2023).

5. Kekurangan Media Animasi dalam Pembelajaran

Meskipun media animasi memiliki berbagai keunggulan dalam pembelajaran, penggunaannya juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan. Beberapa diantaranya yaitu:

1. Kurangnya Representasi Visual yang Realistik

Media animasi tidak dapat sepenuhnya menampilkan gambar dengan tingkat realisme seperti yang ditemukan dalam fotografi atau video. Menurut Johari, dkk (2014), keterbatasan ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang memerlukan visualisasi nyata, seperti objek ilmiah, eksperimen laboratorium, atau fenomena alam. Dalam beberapa kasus, siswa mungkin memerlukan tambahan sumber belajar, seperti gambar fotografi atau video dokumenter, untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang konsep yang dipelajari.

2. Overstimulasi

Penggunaan media animasi secara berlebihan atau dengan tingkat kompleksitas yang tinggi dapat membuat siswa merasa kewalahan atau sulit berkonsentrasi. Animasi yang terlalu ramai dengan efek suara dan visual yang berlebihan berisiko mengalihkan perhatian siswa dari inti materi yang dipelajari. Meskipun animasi terbukti efektif dalam pembelajaran, penting untuk mengelola kontennya dengan baik guna mencegah overstimulasi yang dapat menghambat pemahaman siswa.

3. Biaya Produksi

Pembuatan media animasi berkualitas tinggi sering kali membutuhkan investasi waktu dan dana yang besar. Hal ini dapat menjadi kendala bagi guru atau sekolah dengan keterbatasan sumber daya, baik dalam hal pengembangan sendiri maupun dalam mengakses dan mengadopsi media pembelajaran berbasis animasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini diawali dari fenomena pembelajaran yang berkaitan dengan stimulasi kemampuan bahasa anak usia prasekolah yang masih memerlukan penguatan di berbagai lembaga pendidikan anak, salah satunya di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau. Fenomena tersebut terlihat dari perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual untuk mendukung keterlibatan anak dalam memahami instruksi, mengekspresikan gagasan secara sederhana, serta mengenal simbol bahasa seperti huruf dan kata dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Eshmurodovna (2024) kemampuan berbahasa adalah Kompetensi linguistik yang merupakan suatu sistem pengetahuan bawah sadar yang diketahui seseorang ketika seseorang menguasai suatu bahasa.

Selain itu, Eshmurodovna (2024) juga mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa terdiri atas tiga aspek utama. Pertama, kemampuan berbicara, yaitu keterampilan menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan melalui pengucapan, intonasi, dan penyusunan kalimat yang jelas agar komunikasi menjadi efektif. Kedua, kemampuan memahami bahasa, yaitu kemampuan menerima dan menafsirkan pesan baik secara lisan maupun tulisan melalui pemahaman makna kata, kalimat, dan konteks sehingga individu dapat memberikan respons yang tepat. Ketiga, kemampuan menulis, yaitu kemampuan mengungkapkan gagasan dan informasi dalam bentuk tulisan dengan penguasaan ejaan, tata bahasa, serta penyusunan kalimat dan paragraf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang runtut sehingga pesan dapat dipahami oleh pembaca.

Meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak usia dini memerlukan aktivitas yang dapat merangsang kemampuan tersebut, seperti pemberian stimulasi dan bimbingan yang mendukung proses belajar bahasa. Upaya ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan anak di masa depan (Triningsih et al., 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media animasi. Media ini menampilkan gambar bergerak yang dipadukan dengan suara dan cerita, sehingga mampu menarik perhatian anak serta memfasilitasi pemahaman konsep-konsep bahasa secara konkret, Media animasi memberikan stimulasi visual dan auditori yang efektif dalam membantu anak memahami pesan dan meningkatkan daya ingat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media animasi secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Astuti, dkk. (2020) mencatat peningkatan keterampilan menyimak dan menceritakan kembali cerita melalui animasi. Lestari & Rahayu (2021) menemukan bahwa animasi interaktif mempermudah anak mengenal huruf dan menulis. Sementara Putri (2019) melaporkan bahwa video animasi berdampak positif terhadap kemampuan anak dalam mengungkapkan gagasan secara verbal.

Media animasi dapat menyajikan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, seperti cerita sehari-hari, pengenalan huruf, serta aktivitas simbolik lain yang kontekstual.

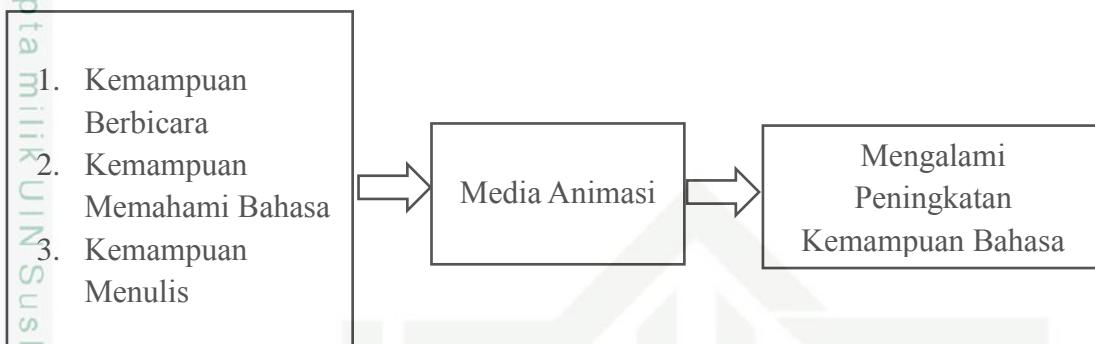
Berdasarkan pemahaman konseptual tersebut, maka dapat digambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alur kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Pada Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa media animasi digunakan sebagai intervensi untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak, yang meliputi kemampuan berbicara, memahami bahasa, dan menulis. Melalui visual dan audio yang menarik, media animasi memberikan rangsangan yang memudahkan anak dalam mengembangkan ketiga aspek kemampuan bahasa tersebut.

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap kemampuan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experiment*). Menurut Hastjarjo (2019), eksperimen semu adalah jenis eksperimen di mana penempatan unit terkecil dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak (*nonrandom assignment*). Meskipun demikian, desain ini tetap memungkinkan peneliti untuk mengamati pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu dengan cara membandingkan hasil antara dua kelompok.

Dalam penelitian ini, desain eksperimen semu yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2015), desain *nonequivalent control group design* merupakan salah satu bentuk paling umum dalam penelitian kuasi-eksperimen. Pada desain ini, pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak, namun kedua kelompok tetap diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan menggunakan media animasi edukatif yang bersumber dari kanal YouTube *Kiddo.id*, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional dengan topik yang sama tanpa menggunakan media animasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan model *nonequivalent*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statue Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

control group design. Secara skematis, desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber: Sugiyono,2015)

Keterangan

O₁: *Pretest* pada kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelompok kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol

X : Intervensi yang diterapkan, dalam hal ini adalah penggunaan media animasi *Kiddo.id*

Kiddo.id

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa kedua kelompok mendapatkan pengukuran awal (*pretest*). Namun, hanya kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa penggunaan media animasi *Kiddo.id*, sementara kelompok kontrol tidak memperoleh perlakuan serupa dan hanya mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional sebagaimana biasanya. Setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen, kedua kelompok kemudian dilakukan pengukuran kembali (*posttes*).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian merupakan seluruh faktor atau elemen yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang sengaja di manipulasi atau diberikan perlakuan tertentu oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur guna mengetahui perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (X) : Media Animasi
2. Variabel Terikat (Y) : Kemampuan Bahasa

C. Definisi Operasional**1. Kemampuan Bahasa**

Kemampuan bahasa adalah kompetensi linguistik yang mencerminkan sistem pengetahuan bawah sadar yang dimiliki seseorang dalam menguasai dan menggunakan bahasa. Kemampuan ini melibatkan aspek produksi dan pemahaman bahasa yang memungkinkan seseorang berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks. Dengan indikator yang diturunkan dari tiga aspek kemampuan berbahasa yang dikemukakan oleh Eshmurodovna M.G (2024), yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kemampuan berbicara, yaitu keterampilan menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan melalui bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain, dengan indikator:

- 1) Mengucapkan kata atau kalimat dengan pengucapan dan intonasi yang jelas.
- 2) Menyampaikan pendapat atau ide dengan runtut.
- 3) Menggunakan kosa kata yang sesuai konteks pembicaraan.
- 4) Berpartisipasi aktif dalam percakapan sederhana.

b. Kemampuan memahami bahasa, yaitu kemampuan menerima, mengenali, dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan orang lain secara lisan maupun tulisan, dengan indikator:

- 1) Memahami instruksi sederhana.
- 2) Menjawab pertanyaan sesuai isi pesan yang didengar.
- 3) Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam konteks tertentu.
- 4) Menunjukkan respons yang sesuai terhadap pernyataan atau pertanyaan.

Kemampuan menulis, yaitu keterampilan mengungkapkan gagasan, informasi, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan kaidah bahasa, dengan indikator:

- 1) Menulis huruf dengan bentuk yang masih bisa dipahami
- 2) Mampu memegang alat tulis dengan benar
- 3) Mampu mengenali dan menuliskan simbol atau huruf awal secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana

- 4) Mengungkapkan ide atau cerita sederhana melalui tulisan.

2. Media Animasi

Media animasi merupakan penggunaan gerakan untuk mengubah posisi suatu objek atau gambar dalam rentang waktu tertentu sehingga menciptakan ilusi pergerakan, Pada dasarnya, animasi bertujuan untuk membuat objek tampak lebih hidup dan dinamis, Apriansyah (2020). .Dalam konteks pendidikan anak usia dini, media animasi digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, serta mudah dipahami oleh anak. Dalam penelitian ini, media animasi dipilih sebagai alat bantu pembelajaran untuk menguji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia prasekolah, khususnya sesuai capaian perkembangan bahasa yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022.

Media animasi yang digunakan berasal dari platform YouTube, *Channel Kiddo.id*, yang menampilkan konten edukatif berbasis cerita pendek, dialog sederhana, dan aktivitas yang merangsang kemampuan komunikasi anak. Materi yang dipilih mencakup pengenalan huruf, pengenalan angka dengan narasi yang jelas, visual menarik, serta menyisipkan aktivitas yang mendorong anak untuk merespons, menyebutkan tokoh atau benda, dan menirukan ucapan dalam animasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Partisipan Penelitian**1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan kumpulan data atau individu yang menjadi objek utama dalam suatu penelitian, dengan batasan tertentu dalam hal ruang lingkup dan periode waktu yang telah ditentukan (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023). Dalam konteks penelitian ini, populasi yang ditargetkan adalah anak-anak usia prasekolah yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau.

Jumlah total populasi anak-anak di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama adalah sekitar 26 anak. Akan tetapi peserta didik yang masih aktif dan rutin menjalani kegiatan belajar mengajar yaitu berjumlah 16 orang. Semua anak-anak ini memenuhi kriteria dasar untuk usia prasekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak tersebut.

Penjabaran dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Peserta didik Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	Kelompok A	11
2	Kelompok B	15
Total		26 Anak

(Sumber: kepala TK Bina Sakai Bersama Duri Riau)

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian individu yang diambil dari populasi dan dianggap mampu menggambarkan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi (Sugiyono, 2015). Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni metode penentuan sampel dengan memilih individu yang secara sengaja dipilih karena memenuhi kriteria khusus yang telah ditetapkan sebelumnya (Saifuddin, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode *purposive sampling* dinilai paling tepat untuk penelitian ini karena peneliti membutuhkan subjek yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji apakah media animasi berpengaruh terhadap kemampuan bahasa anak usia prasekolah. Oleh karena itu, peneliti memilih anak yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik berstatus aktif hadir di TK Bina Sakai Bersama, Duri Riau.
Dalam hal ini peserta didik yang aktif hadir hanya berjumlah 16 orang
2. Melalui rekomendasi kepala sekolah
3. Melewati tahapan *screening*
4. Telah diizinkan oleh pihak sekolah dan orang tua peserta didik untuk menjalani penelitian ini dengan mengisi *informed consent*
5. Berusia 4-6 tahun

Screening dalam penelitian ini dilakukan menggunakan lembar *screening* yang disusun oleh peneliti untuk memastikan bahwa karakteristik anak yang menjadi subjek penelitian berada dalam kondisi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyusunan lembar *screening* tidak mengacu pada kategori tertentu, tetapi dibuat secara praktis berdasarkan pertimbangan utama dalam pelaksanaan intervensi serta kesesuaian kondisi anak dengan tujuan penelitian.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Screening dilakukan untuk memeriksa beberapa hal mendasar, seperti kesesuaian usia anak, keaktifan sebagai peserta didik, kondisi fisik yang memungkinkan anak mengikuti kegiatan, serta kelengkapan persetujuan orang tua. Kriteria tersebut dipilih karena dianggap relevan untuk menilai kesiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengambilan data.

Setiap anak dinyatakan memenuhi syarat apabila mencapai batas minimal kelayakan berdasarkan *screening* yang telah disusun. Anak yang tidak memenuhi kriteria penting seperti ketidaksesuaian usia, hambatan perkembangan yang signifikan, atau tidak adanya persetujuan orang tua tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Screening diberikan kepada seluruh anak yang aktif mengikuti kegiatan belajar di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, dengan total 16 anak.

Proses *screening* dilakukan secara langsung di sekolah untuk menilai kesiapan anak dalam mengikuti intervensi media animasi. Setelah memperoleh skor *screening* dari masing-masing anak, peneliti kemudian melakukan pengkategorisasian skor menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Tabel 3. 3 Skor Perolehan Screening Peserta Didik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Skor Screening	16	13	14	13.88	0.34
Valid (listwise)	16				

Berdasarkan data *screening*, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh subjek adalah 14, nilai terendah adalah 10, dengan mean sebesar 13.88 dan standar deviasi sebesar 0.34. Berdasarkan data empirik tersebut, dilakukan kategorisasi kemampuan awal menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tinggi. Penentuan kategorisasi dalam penelitian ini mengacu pada prinsip kategorisasi berdasarkan *mean* dan *standard deviation* sebagaimana dijelaskan oleh Azwar (2012). Berikut norma kategorisasi pada penelitian ini:

Tabel 3. 4 Norma Kategorisasi

Rumus	Jenis Kategori
$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1,0 \sigma)$	Tinggi

Keterangan: $\mu = mean$

$\sigma = standar deviasi$

Setelah norma kategorisasi dari rendah, sedang, hingga tinggi ditetapkan, peneliti kemudian menentukan kategori yang akan digunakan sebagai dasar pemilihan subjek dalam penelitian. Berdasarkan hasil kategorisasi tersebut, diperoleh pembagian skor sesuai masing-masing kategori.

Tabel 3. 5 Kategorisasi Skor Screening Peserta Didik

Rentang Skor	Kategorisasi	Jumlah
$X < 13.53$	Rendah	2
$13.53 \leq X \leq 14.22$	Sedang	14
$X > 14.22$	Tinggi	0
Total		16

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa dari total 16 orang subjek, sebanyak 2 orang anak berada pada kategori rendah, kemudian 14 orang anak berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum hampir seluruh anak memperoleh skor *screening* yang berada pada rentang sedang, dengan hanya dua anak yang memiliki skor sedikit di bawah batas kategori sedang karena tidak

memenuhi satu indikator.

Meskipun demikian, seluruh 16 anak tetap dijadikan subjek penelitian, karena screening ini hanya digunakan sebagai gambaran awal karakteristik subjek, bukan sebagai dasar untuk menyeleksi atau mengecualikan peserta. Pembagian kelompok penelitian tidak ditentukan berdasarkan hasil screening, tetapi didasarkan pada nilai *pretest* yang diberikan setelah tahap screening berlangsung.

Dengan demikian, seluruh subjek yang berjumlah 16 anak mengikuti proses penelitian selanjutnya dan kemudian dibagi berdasarkan nilai *pretest* ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesuai kebutuhan desain penelitian

Tabel 3.6 Kategori Skor Screening

No	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1	YS	Perempuan	14	Sedang
2	MA	Laki-Laki	14	Sedang
3	AN	Perempuan	14	Sedang
4	A	Perempuan	14	Sedang
5	M	Perempuan	13	Rendah
6	R	Laki-Laki	14	Sedang
7	AS	Laki-Laki	14	Sedang
8	D	Laki-Laki	14	Sedang
9	A	Laki-Laki	14	Sedang
10	SR	Laki-Laki	14	Sedang
11	AL	Laki-Laki	14	Sedang
12	BM	Laki-Laki	14	Sedang
13	MN	Laki-Laki	14	Sedang
14	LR	Laki-Laki	14	Sedang
15	PA	Perempuan	13	Rendah
16	MF	Laki-Laki	14	Sedang

Seluruh subjek yang terlibat sejak awal hingga akhir penelitian berjumlah 16 anak, dan tidak ada subjek yang mengalami *drop out* pada tahap berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, kedua kelompok penelitian memiliki jumlah yang seimbang, yaitu 8 anak pada kelompok eksperimen dan 8 anak pada kelompok kontrol.

E. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian eksperimen, penting bagi peneliti untuk memperhatikan tahapan-tahapan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah ini dirancang untuk membantu peneliti agar dapat melaksanakan eksperimen secara terstruktur, terencana, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, alur pelaksanaannya mengikuti tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Susanti dan Fitriyani (2015) sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Eksperimen

a. Kajian Literatur dan Prariset

Langkah awal dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan fenomena kemampuan bahasa pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau.

Setelah memperoleh pemahaman dari kajian literatur, peneliti kemudian melakukan pra-riset untuk melihat kondisi nyata kemampuan bahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau. Pra-riset ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru pada tanggal 17 Januari 2025. Untuk mendukung proses wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara berdasarkan aspek-aspek kemampuan bahasa anak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menyiapkan dokumen administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini meliputi pengurusan perizinan pra-riset, *try out* instrumen, dan riset. Pengajuan surat perizinan pra-riset dilakukan kepada Dekan Fakultas Psikologi melalui bagian Akademik secara online pada situs web SIASY.

Setelah surat izin pra-riset diterbitkan, peneliti menyerahkannya secara langsung kepada Kepala Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama. Pihak sekolah kemudian memberikan balasan berupa persetujuan pelaksanaan pra-riset, sehingga peneliti dapat melakukan kegiatan wawancara awal sesuai jadwal yang telah disepakati.

Selanjutnya, pengajuan surat izin *try out* dan riset dilakukan melalui sistem yang sama. Setelah menerima kedua surat tersebut, peneliti kembali menyerahkannya secara langsung kepada Kepala Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama. Pihak sekolah kembali memberikan balasan berupa surat persetujuan pelaksanaan *try out* dan riset. Dengan diterimanya persetujuan tersebut, peneliti dapat melaksanakan kegiatan *try out* instrumen dan pengumpulan data penelitian di TK Bina Sakai Bersama sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

c. Penyusunan alat ukur dan penyusunan modul

1). Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, instrumen pengukuran kemampuan bahasa anak akan digunakan pada tahap pretest dan posttest untuk memperoleh data yang relevan. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan indikator-indikator

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Alat Ukur

Uji validitas alat ukur kemampuan bahasa anak dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perkembangan bahasa yang tercantum dalam Permendikbud No.

7 Tahun 2022. Alat ukur ini akan divalidasi melalui *Expert Judgement*,

perkembangan bahasa anak usia dini yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

2). Penyusunan Modul

Peneliti menyusun fokus kemampuan bahasa dengan merujuk pada aspek-aspek kemampuan berbahasa yang dikemukakan oleh Eshmurodovna (2024). Aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan berbicara, kemampuan memahami bahasa, dan kemampuan menulis, yang kemudian dijadikan sebagai sesi-sesi utama dalam modul pelatihan ini.

d. Perizinan Media Animasi

Penggunaan media animasi dalam penelitian ini telah dilakukan dengan memperhatikan aspek perizinan dan etika penelitian. Media animasi yang digunakan bersumber dari kanal *YouTube* edukatif yang relevan dengan materi pembelajaran anak usia prasekolah. Peneliti telah mengajukan permohonan izin penggunaan media animasi kepada pengelola kanal melalui surat elektronik (*email*) yang tercantum pada kontak resmi kanal, serta melakukan konfirmasi lanjutan melalui aplikasi *WhatsApp*.

e. Melakukan Uji Validitas**1). Alat Ukur**

Uji validitas alat ukur kemampuan bahasa anak dalam penelitian ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perkembangan bahasa yang tercantum dalam Permendikbud No.

7 Tahun 2022. Alat ukur ini akan divalidasi melalui *Expert Judgement*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang melibatkan dosen pembimbing dan dosen narasumber yang ahli untuk memastikan kesesuaian dan keandalan instrumen dalam mengukur kemampuan bahasa anak.

2). Modul Ajar Kemampuan Bahasa

Sebelum digunakan dalam pelaksanaan eksperimen, modul ajar perlu divalidasi untuk memastikan bahwa isi, instruksi, dan tugas-tugas di dalamnya dapat dipahami dan dilaksanakan dengan tepat oleh guru pelaksana. Proses validasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kecermatan penggunaan bahasa, kejelasan petunjuk pelaksanaan, serta kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tujuan pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media animasi.

Selain itu, validasi juga dilakukan untuk menilai apakah alur kegiatan sudah sistematis, kelengkapan materi sesuai dengan indikator perkembangan bahasa, dan apakah media animasi yang digunakan relevan serta mudah diaplikasikan di lingkungan pembelajaran Taman Kanak-kanak. Modul ajar kemudian divalidasi oleh 3 orang guru Taman Kanak-kanak yang memiliki pengalaman dalam pembelajaran anak usia dini, sehingga masukan yang diberikan dapat memperkuat kualitas modul sebelum diimplementasikan pada tahap eksperimen.

Validitas pada penelitian terdapat pada dua jenis validitas, yaitu validitas internal dan eksternal. Berikut penjelasannya:

a) Validitas internal

Validitas internal mengacu pada tingkat keakuratan hasil penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sejauh mana rancangan penelitian selaras dengan tujuan yang ingin dicapai (Susanti & Fitriyani, 2015). Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi validitas internal menurut Susanti dan Fitriyani (2015) adalah sebagai berikut:

(1). Sejarah (*History*)

Sejarah (*history*) adalah pengalaman atau kondisi sebelumnya yang bisa memengaruhi hasil penelitian. Untuk mencegah hal tersebut, peneliti melakukan *screening* awal, seperti mengecek usia anak, kondisi fisik, kemampuan mengikuti instruksi, kemampuan dasar bahasa, serta kesiapan anak untuk menyimak kegiatan berbasis animasi. Screening ini membantu memastikan bahwa anak yang ikut penelitian berada dalam kondisi yang sama-sama siap, sehingga hasil perlakuan benar-benar berasal dari intervensi media animasi, bukan dari pengalaman sebelumnya.

(2). Seleksi (*Selection*)

Validitas seleksi berkaitan dengan kemungkinan adanya perbedaan karakteristik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Untuk menjaga validitas seleksi dalam penelitian ini, peneliti melakukan *screening* awal terhadap seluruh 16 anak yang aktif di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama. *Screening* dilakukan bukan untuk menentukan anak yang layak atau tidak layak ikut penelitian, melainkan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kondisi awal masing-masing anak, seperti usia, kondisi fisik, kemampuan mengikuti instruksi, kesiapan menyimak, dan kemampuan dasar literasi.

(3). Prosedur Tes (*Testing*)

Penggunaan alat ukur yang sama pada saat *pretest* dan *posttest* dapat menimbulkan kemungkinan anak mengingat tugas atau pertanyaan sebelumnya. Untuk meminimalkan hal tersebut, peneliti tetap menggunakan instrumen kemampuan bahasa yang sama, tetapi memberikan jeda waktu antara pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, yaitu setelah seluruh sesi intervensi selesai.

Selain itu, pada anak usia prasekolah, kecenderungan untuk mengingat detail tugas sebelumnya sangat rendah karena perkembangan memori mereka masih terbatas. Oleh karena itu, penggunaan instrumen yang sama dianggap aman dan tidak menimbulkan bias, selama diberikan dengan jeda waktu dan dalam suasana belajar yang alami. Dengan cara ini, perubahan skor yang muncul lebih mencerminkan efek dari penggunaan media animasi dibandingkan efek ingatan terhadap tes sebelumnya.

(4). Moralitas (*Mortality*)

Dalam penelitian eksperimen, terkadang ada subjek yang tidak dapat melanjutkan kegiatan (drop out) karena alasan seperti sakit, tidak hadir di sekolah, atau kondisi keluarga yang membuat anak tidak bisa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meminimalkan hal tersebut, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah, terutama wali kelas dan guru pendamping, untuk memastikan bahwa seluruh anak yang menjadi subjek penelitian berada dalam kondisi sehat, aktif bersekolah, dan tidak memiliki rencana pindah selama periode penelitian berlangsung.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti juga meminta persetujuan orang tua melalui *informed consent* sebagai bentuk dukungan bahwa anak akan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Selama proses intervensi, peneliti memantau kehadiran dan kondisi fisik anak pada setiap sesi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan tidak ada anak yang mengalami hambatan kesehatan atau kendala lain yang membuat mereka tidak dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penelitian.

b) Validitas eksternal

Validitas eksternal dalam penelitian eksperimen berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Saifuddin, 2019). Christensen (dalam Saifuddin, 2019) menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang dapat memengaruhi tingkat validitas eksternal, yaitu:

(1). Validitas Populasi

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan atau perilaku. Jika perlakuan terbukti efektif, maka hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini, subjek terdiri dari 16 anak usia prasekolah yang aktif bersekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama.

Seluruh anak diikutsertakan dalam penelitian dan telah melalui proses *screening* awal untuk memastikan kondisi fisik yang sehat, kemampuan mengikuti instruksi, serta kesiapan mereka mengikuti kegiatan berbasis media animasi. Meskipun jumlah subjek relatif terbatas, anak-anak tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu anak usia prasekolah dengan kemampuan bahasa dasar yang beragam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan secara terbatas pada anak usia prasekolah dengan karakteristik yang sama, terutama pada konteks pembelajaran yang menggunakan media animasi untuk mendukung perkembangan kemampuan bahasa.

(2). Validitas Ekologis

Validitas ekologis berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada kelompok lain di luar sampel penelitian, khususnya yang memiliki perbedaan nilai, budaya, atau konteks lingkungan (Saifuddin, 2019). Dalam penelitian ini, penggunaan media animasi dilakukan langsung di lingkungan kelas Taman Kanak-Kanak, dengan alur kegiatan yang menyerupai proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar anak sehari-hari. Hal ini membuat intervensi berlangsung secara alami dan sesuai dengan kondisi nyata pembelajaran anak usia dini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada taman kanak-kanak lain yang memiliki karakteristik serupa, yaitu anak usia prasekolah dengan kebutuhan pengembangan kemampuan bahasa.

f. Try Out

Try out dilakukan untuk melihat reliabilitas dan validitas alat ukur kemampuan bahasa yang digunakan dalam penelitian. Try out dilaksanakan pada tanggal 20 September 2025 di Taman Kanak-Kanak Bina Bangsa. Penyebaran instrumen dilakukan secara offline kepada anak-anak dari kelas kelompok A dan B yang tidak terlibat sebagai subjek penelitian

Jumlah anak yang mengikuti try out ini adalah 5 responden. Hasil try out digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir penilaian mudah dipahami oleh guru observer, sesuai dengan kemampuan perkembangan anak usia prasekolah, serta memiliki reliabilitas yang memadai sebelum digunakan dalam pretest dan posttest penelitian.

2. Kajian Etik Penelitian

Kajian etik terhadap penelitian ini diajukan kepada kepala LPPM secara *online* melalui email resmi LPPM dan dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2025 oleh Tim Komisi Etik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Setelah melalui proses penelaahan terhadap seluruh aspek etik dan dokumen pendukung, penelitian ini dinyatakan layak etik untuk dilaksanakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan kelayakan tersebut dikeluarkan secara resmi melalui surat keputusan dengan nomor 673/Un.04/L.1/TL.01/07/2025 tanggal 23 Juli 2025, yang menyatakan bahwa penelitian telah memenuhi kriteria etik yang meliputi perlindungan terhadap hak peserta, persetujuan orang tua (*informed consent*), prinsip kerahasiaan, serta pengelolaan risiko dalam pelaksanaan intervensi pembelajaran menggunakan media animasi bagi anak usia prasekolah.

3. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

a. Screening

Screening dilakukan dengan melakukan pengecekan kondisi awal anak menggunakan lembar screening kemampuan Bahasa berdasarkan Permendikbudristek No 7 Tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin resmi dari pihak sekolah berdasarkan surat persetujuan riset yang telah ditandatangani oleh kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama.

Proses *screening* dilaksanakan secara *offline* menggunakan lembar penilaian yang diisi oleh peneliti dan dibantu oleh guru. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 23 Mei 2025, dan mencakup seluruh anak yang aktif bersekolah di TK tersebut. Secara keseluruhan, jumlah anak yang berpartisipasi dalam kegiatan screening adalah 16 orang anak.

Hasil *screening* tersebut tidak digunakan untuk menentukan inklusi atau eksklusi peserta, melainkan sebagai dasar untuk melakukan pembagian subjek secara proporsional ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol. Pembagian dilakukan dengan mempertimbangkan variasi kemampuan awal anak agar kedua kelompok memiliki karakteristik perkembangan yang relatif seimbang. Dengan demikian, proses ini memastikan bahwa perbedaan hasil penelitian yang muncul lebih merefleksikan efek perlakuan media animasi daripada perbedaan kemampuan awal antar kelompok.

Screening awal dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran berbasis media animasi. Screening difokuskan pada indikator sederhana seperti kemampuan anak merespon instruksi, keaktifan dalam berkomunikasi, serta minat dan perhatian anak terhadap kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, hasil *screening* ini belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan bahasa awal anak secara. *Screening* ini lebih menekankan pada kesiapan belajar anak sebagai dasar penentuan kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan diberikan.

b. Penentuan subjek penelitian

Penentuan Subjek dalam penelitian ini pada tahap pertama, *screening* dilakukan untuk memastikan bahwa anak yang menjadi subjek penelitian berada dalam kondisi yang siap mengikuti proses pembelajaran. *Screening* ini menilai kesiapan umum anak, seperti kemampuan mengikuti instruksi sederhana, kemampuan berinteraksi secara lisan, tingkat perhatian, serta kondisi fisik dan emosional anak selama kegiatan berlangsung. Anak yang memenuhi kriteria kesiapan tersebut kemudian ditetapkan sebagai calon

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian.

Pada tahap kedua, seluruh anak yang telah melalui proses *screening* diberikan *pretest* kemampuan bahasa. Alat ukur yang digunakan dalam *pretest* disusun berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022. Berdasarkan standar isi pada anak usia dini.

Hasil skor *pretest* ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembagian kelompok eksperimen dan kontrol. Anak dengan kategori kemampuan bahasa tinggi, sedang, dan rendah didistribusikan secara proporsional ke dalam kedua kelompok, sehingga kemampuan awal anak pada kedua kelompok relatif seimbang sebelum perlakuan diberikan.

c. Persiapan Eksperimenter dan Observer

Eksperimenter dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau, yaitu Ibu Rodearni Silalahi S.Pd karena memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini serta memahami karakteristik perkembangan bahasa anak prasekolah. Dengan diberikan modul intervensi, eksperimenter dapat mempelajari alur kegiatan, memahami materi yang akan disampaikan, serta mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan selama pelaksanaan sesi media animasi. Peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada eksperimenter sebagai bentuk persetujuan untuk berperan dalam penelitian ini.

Observer dalam penelitian ini adalah dua orang Mahasiswa yang telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengalaman dalam mengamati perilaku. Yaitu Faulia Meza Rendra dan Hana Nurhanifah. Peneliti menetapkan kedua observer tersebut dan menyertakan *informed consent* sebagai bentuk persetujuan mereka untuk berpartisipasi sebagai pengamat. Peran observer adalah mengamati secara langsung jalannya kegiatan intervensi menggunakan media animasi, mencatat respons anak, serta mencatat kejadian penting yang muncul selama sesi berlangsung.

Setiap observer difokuskan untuk mengamati sekelompok anak secara konsisten guna memperoleh data observasional yang terstruktur dan objektif.

Untuk menunjang akurasi pencatatan, masing-masing observer dibekali dengan lembar observasi yang digunakan dalam setiap sesi intervensi.

d. Diskusi Pra Eksperimen

Sebelum pelaksanaan eksperimen, peneliti bersama eksperimenter yaitu Ibu Rodearni Silalahi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau, mengadakan diskusi mengenai modul intervensi yang diberikan peneliti untuk menyamakan persepsi terkait pelaksanaan kegiatan. Diskusi ini dilaksanakan secara offline di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

Pembahasan dalam diskusi mencakup pemahaman terhadap isi modul media animasi, prosedur pelaksanaan setiap sesi, jadwal dan durasi intervensi, serta pengaturan posisi duduk anak selama kegiatan berlangsung. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memastikan keselarasan dalam pelaksanaan intervensi menggunakan media animasi sehingga kegiatan berjalan sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rencana dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

e. Simulasi Pelatihan dan *Briefing* Observer

Simulasi pelaksanaan intervensi dilakukan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai alur kegiatan yang akan diterapkan kepada anak. Simulasi dilaksanakan di ruang kelas Taman Kanak-Kanak Bina Bangsa Duri Riau pada pukul 9.00 hingga selesai.

Partisipan dalam simulasi terdiri dari satu eksperimenter yaitu Ibu Rodearni Silalahi, S.Pd, lima orang anak dari taman kanak-kanak lain yang berperan sebagai subjek simulasi, serta dua orang observer. Simulasi ini mencakup pembacaan instruksi oleh eksperimenter, langkah-langkah penyampaian kegiatan dalam modul media animasi, serta penyesuaian durasi waktu pada setiap sesi.

Selama proses simulasi, peneliti, eksperimenter, dan observer berdiskusi secara terbuka serta memberikan masukan terkait teknis pelaksanaan intervensi. Setelah itu, *briefing* dengan observer juga dilaksanakan. *Briefing* ini berfokus pada penjelasan posisi observer selama kegiatan, fokus observasi yang harus dicatat, serta teknik pencatatan data.

Pada kegiatan tersebut, observer diberikan lembar observasi yang akan digunakan selama penelitian, serta didiskusikan isi dan cara penggunaannya.

Lembar observasi memuat petunjuk pelaksanaan, indikator kemampuan bahasa, serta format pencatatan dalam bentuk *anecdotal record*.

Berdasarkan hasil simulasi dan *briefing* bersama observer, peneliti melakukan beberapa revisi terhadap pelaksanaan intervensi, yaitu menyesuaikan durasi kegiatan serta mengganti *ice breaking* sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang biasa dilakukan guru di TK tersebut pada awal setiap sesi. Penyesuaian ini bertujuan untuk membantu membangun hubungan positif dengan anak serta meningkatkan fokus dan kesiapan mereka sebelum kegiatan inti dimulai.

Pengumpulan Data Awal (*Pretest*)

Setelah menerima seluruh formulir persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk persetujuan resmi bahwa anak terlibat dalam penelitian. pretest diberikan kepada 16 anak yang telah melalui proses screening dan dinyatakan memenuhi kriteria untuk mengikuti penelitian.

Pretest dilakukan secara individual dengan menggunakan instrumen kemampuan bahasa yang telah disiapkan. Hasil pretest kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembagian kelompok secara proporsional ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga kedua kelompok memiliki kondisi awal yang relatif seimbang sebelum intervensi dilaksanakan.

g. Perlakuan

Perlakuan dalam penelitian ini berupa pemberian intervensi menggunakan media animasi yang dilaksanakan dalam tiga sesi. Perlakuan diberikan oleh eksperimenter, yaitu Ibu Rodearni Silalahi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Bina Sakai. Selama proses intervensi berlangsung, peneliti dibantu oleh dua orang observer dari taman kanak-kanak lain yang bertugas mengamati respons anak dan mencatat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kemampuan bahasa selama kegiatan.

h. Penggumpulan Data Akhir (*Posttest*)

Setelah rangkaian tiga sesi intervensi selesai diberikan, peneliti melakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah menerima perlakuan. *Posttest* diberikan kepada kelompok eksperimen, yang mengikuti intervensi menggunakan media animasi, serta kepada kelompok kontrol, yang tidak menerima perlakuan. Pengukuran ini bertujuan untuk membandingkan hasil kedua kelompok dan mengetahui efektivitas penggunaan media animasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah.

4. Tahapan Pasca Penelitian

Setelah pelaksanaan *posttest*, Anak-anak diberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi atas waktu dan partisipasi mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pretest, pelaksanaan intervensi, hingga posttest. Setelah seluruh prosedur selesai, peneliti mengolah data hasil penelitian, melakukan analisis sesuai metode yang telah ditetapkan, dan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penilaian kemampuan bahasa anak usia prasekolah yang disusun sendiri berdasarkan indikator perkembangan bahasa yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAUD. Instrumen tersebut berbentuk skala penilaian kinerja (*performance rating scale*) dengan rentang skor 0–3, di mana



© Hak Cipta

mik IN SUSKA ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

setiap skor menggambarkan tingkat pencapaian kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas bahasa yang diberikan.

Setiap indikator diukur melalui aktivitas yang disusun dalam bentuk tugas-tugas autentik, seperti menjawab pertanyaan, mengulang informasi, mengenali simbol tulisan, hingga menuliskan atau menyalin huruf sesuai tahap perkembangan anak. Instrumen ini telah divalidasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi, kejelasan instruksi, dan ketepatan indikator yang digunakan. Hasil penilaian menggunakan skala ini menghasilkan data kuantitatif yang menggambarkan tingkat kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. peneliti juga menyusun *blueprint* tes kemampuan Bahasa anak yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 6 Blueprint Tes Kemampuan Bahasa

No	Subtema	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1	Angka	Kesadaran simbol angka (urutan & visual)	1, 2, 3	3
		Menyimak dan memahami pesan lisan	4, 5	2
		Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana	6, 7, 8	3
		Bahasa ekspresif verbal + numerik	9, 10	2
		Mengutarakan gagasan sederhana	11	1
		Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis)	12	1
		Kesadaran urutan simbol angka	13	1
		Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka	14	1
		Diskriminasi simbol angka	15	1
		Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	16	1
2	Huruf	Menyimak dan memahami pesan fonemik	17, 18	2
		Kesadaran terhadap alfabet	19	1
		Kesadaran urutan alfabetis	20, 21, 22	3
		Mengungkapkan gagasan secara	23, 24	2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simbolik dan verbal			
Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana	25, 26	2	
Mengenali simbol alfabetis dari media visual	27	1	
Kemampuan dasar menulis huruf	28	1	
Kesadaran alfabetis dan urutan huruf	29, 30	2	
Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana	31	1	
Ekspresi diri dan minat terhadap bahasa	32	1	
Total		32	

1. Tes Kemampuan Bahasa

Metode pengumpulan data menggunakan Tes kemampuan Bahasa. Tes adalah salah satu metode penilaian yang umum digunakan di institusi pendidikan. Menurut Sumardi Suryabrata dalam Toha (2003), tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau instruksi yang harus dilaksanakan oleh peserta tes (testee). Cara peserta menjawab atau melaksanakan instruksi tersebut menjadi dasar bagi penilai untuk menarik kesimpulan dengan membandingkan hasilnya terhadap standar tertentu atau hasil peserta tes lainnya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan bahasa anak, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangan tersebut. Metode ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mengukur variabel yang relevan dalam penelitian perkembangan bahasa anak.

Instrumen Dalam Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, kemampuan bahasa anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan, antara lain kemampuan menyimak, memahami pesan teks, memiliki kesadaran alfabet dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fonemik, kemampuan dasar menulis, memahami instruksi sederhana, serta kemampuan untuk mengutarakan pertanyaan, gagasan, dan bekerja sama melalui bahasa. Pengembangan kemampuan tersebut meliputi beberapa komponen,yaitu:

- 1) Mendapatkan informasi melalui percakapan, interaksi, kolaborasi, media, serta eksplorasi fakta dan objek secara langsung;
- 2) Penggunaan cara berkomunikasi yang mendukung keterampilan menghasilkan karya bersama orang lain, menyampaikan ide, informasi, atau maksud;
- 3) Pemahaman hubungan antara pesan visual dalam berbagai media dengan simbol alfabetis, bunyi, rangkaian kata, serta makna;
- 4) Penggunaan berbagai cara dan alat tulis untuk mengekspresikan pikiran; dan
- 5) Minat serta ketertarikan terhadap kegiatan literasi yang ditumbuhkan melalui lingkungan yang kaya akan pengalaman membaca dan menulis.

Instrumen kemampuan bahasa yang digunakan dalam penelitian ini telah disusun berdasarkan komponen-komponen tersebut.

Setiap butir dalam instrumen mengukur indikator yang sesuai dengan kerangka perkembangan bahasa yang ditetapkan dalam regulasi tersebut, sehingga instrumen dapat dipertanggungjawabkan secara konseptual maupun operasional dalam menilai kemampuan bahasa anak usia prasekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti validitas, reliabilitas, dan objektivitas (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu, pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data penelitian.

I. Uji Validitas

Validitas berasal dari istilah *validity* yang merujuk pada sejauh mana sebuah instrumen pengukuran, seperti tes, mampu mengukur secara tepat dan akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan kondisi nyata dari objek yang diukur. Dengan kata lain, hasil pengukuran tersebut harus sesuai dengan realitas atau keadaan sebenarnya dari aspek yang ingin diketahui (Ramadhan,dkk,2024)

A. Validitas Alat Ukur Kemampuan Bahasa

Dalam penelitian ini, validitas instrumen kemampuan bahasa anak usia prasekolah diuji melalui validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2010), validitas isi merupakan jenis validitas yang menilai kesesuaian antara materi atau isi tes dengan tujuan pengukurannya. Proses ini dilakukan melalui *expert judgment*, yakni penilaian oleh dosen pembimbing dan narasumber

Karena instrumen yang digunakan berbentuk tes lisan dan tulisan, maka tidak dilakukan eliminasi butir soal seperti pada angket. Sebaliknya, hasil penilaian para ahli digunakan untuk memastikan bahwa tugas atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan yang diberikan dalam tes benar-benar merepresentasikan indikator kemampuan bahasa anak usia dini. Ini mencakup aspek seperti pemahaman kosakata, penyusunan kalimat, dan kemampuan menjawab pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

Setelah dinyatakan valid oleh para ahli, instrumen kemudian diuji cobakan (*try out*) kepada kelompok anak dengan karakteristik serupa. Data dari hasil *try out* digunakan untuk mengamati keterpahaman anak terhadap perintah, kesesuaian waktu pelaksanaan, dan kejelasan indikator penilaian. Feedback ini digunakan untuk menyempurnakan pedoman penskoran, memperbaiki formulasi instruksi, dan memastikan instrumen dapat digunakan secara efektif pada tahap perlakuan (treatment) penelitian.

B. Validitas Modul Intervensi Kemampuan Bahasa

Validitas modul merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa isi, struktur, dan komponen kegiatan dalam modul ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu memberikan intervensi yang tepat terhadap kemampuan yang hendak dikembangkan (Saifuddin, 2019). Uji validitas ini diperlukan agar modul yang digunakan dalam penelitian benar-benar memiliki kesesuaian konten dan kejelasan instruksi

Dalam penelitian ini, uji validitas modul dilakukan melalui expert judgement yang melibatkan dosen pembimbing dan dosen narasumber. Para ahli tersebut menilai kesesuaian materi, cakupan indikator kemampuan bahasa anak usia prasekolah, ketepatan alur kegiatan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecocokan metode penyajian, serta kelayakan instruksi dalam modul ajar berbasis media animasi.

Selain uji validitas, modul juga melalui uji keterbacaan untuk menilai sejauh mana isi modul dapat dipahami dan diikuti dengan baik oleh calon pelaksana di lapangan. Uji keterbacaan ini dilakukan oleh tiga orang guru Taman Kanak-Kanak, yang diminta menelaah bahasa, kejelasan langkah kerja, kepraktisan penyajian, dan kemudahan penerapan modul selama proses pembelajaran.

Kedua proses ini validitas isi oleh ahli dan keterbacaan oleh praktisi dilaksanakan untuk memastikan bahwa modul ajar benar-benar layak digunakan dalam pelaksanaan eksperimen peningkatan kemampuan bahasa anak usia prasekolah melalui media animasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability*, yang mengacu pada sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat diandalkan. Sebuah hasil pengukuran dianggap reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten saat dilakukan berulang kali pada kelompok subjek yang sama, selama karakteristik atau aspek yang diukur dalam diri subjek tersebut belum mengalami perubahan (Ramadhan dkk., 2024).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α) melalui bantuan aplikasi IBM SPSS versi 22.00 untuk Windows

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,934, yang berada pada kategori sangat tinggi ($\alpha > 0,90$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kemampuan bahasa yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai kemampuan bahasa anak usia prasekolah.

3. Uji Daya Beda Item

Daya beda, juga dikenal sebagai daya diskriminasi item, mengacu pada kemampuan suatu item untuk membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki atribut yang diukur dengan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Biasanya, korelasi aitem-total digunakan dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ (Azwar, 2011). Namun, jika jumlah aitem yang memenuhi syarat masih belum mencukupi, batasan ini dapat diturunkan menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang diinginkan bisa tercapai (Azwar, 2011). Dalam penelitian ini, batas koefisien korelasi aitem-total yang digunakan adalah 0,25.

Instrumen kemampuan bahasa dalam penelitian ini terdiri dari 32 aitem yang diuji menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis *Item-Total Statistics*, Dari total 32 aitem, sebanyak 28 aitem dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $\geq 0,25$. Sementara itu, 4 aitem dinyatakan gugur. Berikut blueprint skala bullying dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

coba (try out).

Tabel 3. 8 Blueprint Tes Kemampuan Bahasa (Penelitian)

No	Subtema	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1	Angka	Kesadaran simbol angka (urutan & visual)	1, 2	2
		Menyimak dan memahami pesan lisan	3, 4	2
		Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana	5, 6	2
		Bahasa ekspresif verbal + numerik	7, 8	2
		Mengutarakan gagasan sederhana	9	1
		Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis)	10	1
		Kesadaran urutan simbol angka	11	1
		Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka	12	1
		Diskriminasi simbol angka	13	1
		Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	14	1
2	Huruf	Menyimak dan memahami pesan fonemik	15, 16	2
		Kesadaran terhadap alfabet	17	1
		Kesadaran urutan alfabetis	18, 19	2
		Mengungkapkan gagasan secara simbolik dan verbal	20, 21	2
		Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana	22, 23	2
		Mengenali simbol alfabetis dari media visual	24	1
		Kemampuan dasar menulis huruf	25	1
		Kesadaran alfabetis dan urutan huruf	26	1
		Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana	27	1
		Ekspresi diri dan minat terhadap bahasa	28	1
Total				28

H. Analisis Data

Dalam analisis statistik, teknik analisis data dapat dibagi ke dalam dua kategori utama, yaitu analisis parametrik dan nonparametrik. Pemilihan jenis analisis bergantung pada terpenuhi atau tidaknya asumsi-asumsi dasar dari data yang digunakan. Pada penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelompok,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi yang umum diuji meliputi normalitas dan linearitas. Namun, ketika penelitian melibatkan dua kelompok atau lebih seperti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, asumsi yang diuji biasanya mencakup normalitas dan homogenitas varians.

Pada penelitian ini, analisis hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test karena data tidak memenuhi asumsi parametrik dan jumlah sampel relatif kecil. Selain itu, karena penelitian ini melibatkan dua kelompok, maka dilakukan pula uji normalitas dan uji homogenitas sebagai bagian dari prasyarat analisis data (Saifuddin, 2019).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Karena ukuran sampel dalam setiap kelompok adalah ≤ 50 , maka digunakan uji Shapiro-Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) adalah homogen atau tidak. Uji ini penting sebagai syarat sebelum dilakukan uji statistik parametrik antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's Test. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$ (Setyawan, 2021).

3. Uji Hipotesis

Karena Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah terdapat perbedaan kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media animasi. Karena data tidak berdistribusi normal, analisis dilakukan dengan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test, yang bertujuan untuk melihat perubahan skor pada kelompok eksperimen antara hasil pretest dan posttest. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai $\text{Sig. (p)} < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa media animasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak (Saifuddin, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal penelitian yang dijabarkan dalam tabel (lihat Tabel 3.9)

Tabel 3. 9 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian	Masa Pelaksanaan
Seminar Proposal	28 Mei 2025
Kaji Etik Penelitian	10 Juli 2025
Try Out Instrumen Penelitian	20 September 2025
Pelaksanaan Penelitian	14-27 Oktober 2025
Seminar Hasil	10 November 2025
Sidang Munaqasyah	08 Januari 2026

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri, Riau. Media animasi terbukti mampu membantu anak dalam memahami materi, meningkatkan kemampuan reseptif dan ekspresif, memperkaya kosakata, serta membantu anak menulis huruf dan angka dengan lebih baik melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami

B. Saran

a. Bagi Satuan Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran berbasis media, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah melalui kegiatan pembelajaran yang variatif dan bermakna.

b. Bagi Pendidik

Media animasi dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa anak usia prasekolah agar proses pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pendidik diharapkan dapat menyesuaikan pemilihan media animasi dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan anak.



©

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan subjek yang lebih luas, variasi media animasi yang lebih beragam, serta durasi perlakuan yang lebih panjang agar diperoleh gambaran pengaruh media animasi terhadap kemampuan bahasa anak usia prasekolah secara lebih mendalam. Selain itu, kelompok kontrol sebaiknya dijadikan waiting list agar perbandingan hasil penelitian lebih kuat dan adil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abidin, R. (2020). *Pengembangan bahasa anak usia dini*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Adawiyah, A., & Bahtiar, R. S. (2024). Penggunaan media animasi untuk meningkatkan kemampuan bercerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 7–12.
- Aisyah, S. N. (2024). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Taman Kanak Kanak Muara Indah Kota Bengkulu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan media video animasi pembelajaran berbasis Powtoon pada kelas 2 mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. *Tesis*. Universitas Jambi.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astari, N., & Safira, R. (2019). Penerapan permainan modifikasi tapak gunung untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di RA Mutiara, Ciputat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 110–116.
- Astuti, W., Darmayanti, A., & Muhalisah, M. (2020). Pengembangan media video animasi pada pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan bahasa. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7003–7018.
- Aulina, C. N. (2018). *Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Awliyah, R. F., Suyadi, S., Raudlatul Jannah, F., & Mustofa, A. (2021). Aspek perkembangan bahasa anak pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 104–117.
- Azwar, S. (2011). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, A., Rahamma, T., & Idkhan, A. M. (2023). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. Sukabumi: CV. Haura Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Buchari, M., Sentinowo, S., & Lantang, O. (2015). Rancang bangun video animasi 3 dimensi untuk mekanisme pengujian kendaraan. *E-Journal Teknik Informatika*, Universitas Sam Ratulangi.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–295.
- Ermawati,N & Mahmudah,S. (2015). Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Berbicara Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2).
- Eshmurodovna, M.G. (2024). Definition and Structure of the concept of Linguistic Ability. *International Multidisciplinary journal for research & development*. 11(04)
- Gu., I. (2015). *Language ability of young english language learners : definition, configuration, and implications*. *Language testing*. 32 (1). 21-38
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.set
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi (Quasi-experimental design). *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203
- Herawati, N.H & Katoningsih,S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7(2). 1685-1695
- Helwanti, J. (2019). Penerapan Media Animasi Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bela Bangsa Mandiri Tanjung Seneng Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Repository UIN Raden Intan Lampung.
- Hidayah, W. G., & Amelia, S. (2023). Efektivitas pembelajaran persamaan garis lurus dengan media video animasi dan LKPD siswa kelas VIII. *Jurnal Fibonacci*, 4(1), 39–46.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). *Penerapan media video dan animasi pada materi menyvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa*. Journal of Mechanical Engineering Education, 1(1), 8–15.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniawan, H., & Kasmiati. (2020). *Pengembangan bahasa anak usia dini*. Banyumas: Rizquna.
- Lestari,I. (2021). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Kualita Pendidikan*. 2(2). 113-118
- Mahnun. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 27–35
- Mardison,S. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi). *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. 6(2). 635-643
- Munir (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Nazmi, M. (2017). Penerapan media animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45-55.
- Pebriana, P. H. 2017. "Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 139 – 147.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
- Ridho, M., Azis, A., & Muzakki. (2023). Pengembangan media animasi berbentuk video materi kisah keteladanan Wali Songo pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2).
- Safuddin, A. (2019). *Penelitian Eksperimen dalam Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan* (Edisi ke-2, Tri Wibowo B.S., Penerjemah). Jakarta: Prenada Media Group.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hal. 38–39). Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., & Fitriyani, E. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Sofyani, H. (2023). Penentuan jumlah sampel pada penelitian akuntansi dan bisnis berpendekatan kuantitatif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 311– 319.
- Toha, M. C. (2003). *Teknik evaluasi pendidikan* (hal. 42). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triningsih, S., Sumarni, S., & Sari, N. (2022). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1686– 1693.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Wayanti. (2024). Implementasi Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK ABA 2 Aimas Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atthal)*, 4(1), 12–22
- Widyaningsih,D.I. & Anggraini,V. (2023). Pengaruh Media Tepuk Animasi Untuk Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak Siti Khadijah Pauh Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(2). 16282- 16291



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A
GUIDLINE DAN VERBATIM WAWANCARA

UIN SUSKA RIAU



GUIDELINE WAWANCARA KEPALA TK BINA SAKAI BERSAMA

A. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana latar belakang bahasa anak-anak di TK ini, khususnya bahasa yang digunakan di rumah?
2. Faktor apa yang menurut Anda paling memengaruhi perkembangan bahasa anak di sini?
3. Apakah peran media (seperti video animasi) dalam kegiatan belajar mengajar di sini pernah dilakukan sebelumnya?
4. Bahasa apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disini?
5. Apakah anak-anak merasa nyaman berbicara bahasa yang digunakan di sekolah atau lebih suka berbicara bahasa rumah mereka?

B. Pertanyaan Khusus

1. Bagaimana anak-anak mengenal dan menggunakan kosakata baru setiap hari? Apakah mereka mengalami kesulitan dengan kata-kata tertentu?
2. Apakah anak mampu membuat kalimat sederhana dengan pola yang benar?
3. Apakah anak memahami arti kata dan instruksi sederhana?
4. Apakah anak kesulitan menyebut bunyi huruf atau kata tertentu?
5. Bagaimana intonasi yang digunakan anak saat berbicara?
6. Apakah anak bisa membentuk atau mengubah kata dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

VERBATIM WAWANCARA

Baris	Subjek	Hasil Wawancara	Koding
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Peneliti	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kepala Sekolah	Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatu	
3. Penggunaan karya tulis ini hanya untuk keperluan penelitian yang wajar.	Peneliti	Ee sebelumnya perkenalkan bu, nama saya Najwa Fitria Amara, saya merupakan mahasiswa UIN SUSKA Riau Jurusan Psikologi, ee sebelumnya saya izin wawancara untuk ee priset dan saya akan melakukan penelitian disini. Apakah ibu bersedia untuk saya wawancarai?	
4. Penggunaan karya tulis ini tidak merugikan.	Kepala Sekolah	Alhamdulillah bersedia hehe	
5. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Peneliti	Terima kasih, sebelumnya saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan terkait ee penelitian yang akan saya lakukan, ee sebelumnya ibu bisa perkenalkan diri terlebih dahulu?	
6. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kepala Sekolah	Oke boleh, nama saya bismillahirrahmanirahim perkenalkan nama saya Rodearni Silalahi.Spd, ee saya Kepala sekolah TK Bina Sakai Bersama	
7. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Peneliti	TK Bina sakai bersama, Baiklah langsung saja ke pertanyaannya bu ya, ee gimana ee latar belakang Bahasa anak anak di TK	
8. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
9. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
10. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
11. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
12. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
13. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
14. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
15. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
16. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
17. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
18. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
19. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
20. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
21. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
22. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
23. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
24. Penggunaan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			

25		Bina sakai bersama ini, khususnya Bahasa yang digunakan di rumah	
26		Ee kalau untuk Bahasa dirumah karena mereka memang disini suku sakai, jadi kalau Bahasa nya itu kalau dirumah dia Bahasa ibu atau ayah yaitu Bahasa sakai disini, cuman kalau sudah disekolah kita kan kita ajarkan juga dia Bahasa Indonesia, jadi kadang adalah bercampur, kadang bilang sendok jadi sudu. Isitlahnya dia ada percampuran gitu. Cuman alhamdulillah sekarang mereka sudah mengerti Bahasa Indonesia	¹³⁷ (pertanyaan khusus)
27	Kepala Sekolah	Ee kalau untuk Bahasa dirumah karena mereka memang disini suku sakai, jadi kalau Bahasa nya itu kalau dirumah dia Bahasa ibu atau ayah yaitu Bahasa sakai disini, cuman kalau sudah disekolah kita kan kita ajarkan juga dia Bahasa Indonesia, jadi kadang adalah bercampur, kadang bilang sendok jadi sudu. Isitlahnya dia ada percampuran gitu. Cuman alhamdulillah sekarang mereka sudah mengerti Bahasa Indonesia	Bahasa yang digunakan anak adalah Bahasa suku sakai, tetapi disekolah diajarkan bahasa indonesia (B₂₇₋₃₇,W₁)
28			Bahasa Sakai dan Bahasa Indonesia
29		Jadi Bahasa yang digunakan di kegiatan belajar mengajar disini adalah Bahasa Indonesia	
30	Peneliti	Jadi Bahasa yang digunakan di kegiatan belajar mengajar disini adalah Bahasa Indonesia	
31	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia	
32		Nah bagaimana anak anak itu mengenal dan menggunakan kosa kata baru setiap harinya, apakah mereka mengalami kesulitan ee dalam kata kata tertentu?	
33	Peneliti	Nah bagaimana anak anak itu mengenal dan menggunakan kosa kata baru setiap harinya, apakah mereka mengalami kesulitan ee dalam kata kata tertentu?	
34	Kepala Sekolah	Kalo mula mulanya memang iya. Mulai mulai masuk tu memang iya tapi karena disini kan ada juga yang temannya memang ee ada orang tuanya campuran ada yang ayahnya sakai mamaknya jawa. Jadi kadang udah terbiasa dengan Bahasa	(pertanyaan khusus)
35		Kalo mula mulanya memang iya. Mulai mulai masuk tu memang iya tapi karena disini kan ada juga yang temannya memang ee ada orang tuanya campuran ada yang ayahnya sakai mamaknya jawa. Jadi kadang udah terbiasa dengan Bahasa	Anak terbiasa berbahasa Indonesia karena pengaruh teman dan
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			



			Lingkungan (B ₄₆₋₅₅ ,W ₁)
53	Hak Cipta Dilindungi	Indonesia, jadi kawan kawannya yang tidak terbiasa Bahasa Indonesia itu jadi ikut gitu, jadi alhamdulillah kalau Bahasa Indonesinya sudah gampang kita	Anak sudah Terbiasa Berbahasa Indonesia
54	1. Dilarang mengutip a. Pengutipan hanya untuk merujuk kepentingan pendidikan, penelitian, publikasi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Peneliti	Sudah mulai terbiasa
55	b. Pengutipan tidak dilarang mengumumkan dan memperbaikinya sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.	Kepala Sekolah	Iya, terbiasa
56		Peneliti	Lalu apakah anak-anak disini itu mampu membuat kalimat sederhana dengan pola yang benar? Kalimat sederhana
57		Kepala Sekolah	Kalimatnya? Ee kalau pertama-tama agak susah, karena kalau kita bikin misalnya seperti ini, nak ambil bola itu diatas meja lalu letakkan ke dalam ember, kalau kalau yang pertama itu mungkin kadang bisa, setelahnya itu dia masih agak bingung gitu. Tapi alhamdulillah seiring berjalannya waktu mereka sudah mengerti
58		Peneliti	Jadi anak-anak ini emm masih seiring berjalannya waktu bisa memahami arti kata dan intruksi yang sederhana
59		Kepala Sekolah	Sudah bisa sudah bisa
60		Peneliti	Apakah anak-anak itu kesulitan menyebutkan bunyi huruf atau kata-kata tertentu?
61		Kepala Sekolah	(Pertanyaan Khusus) Anak awalnya mengalami kesulitan memahami instruksi bertahap, namun pemahaman meningkat seiring pembiasaan. (B ₆₁₋₆₈ ,W ₁)
62		Peneliti	
63		Kepala Sekolah	
64		Peneliti	
65		Kepala Sekolah	
66		Peneliti	
67		Kepala Sekolah	
68		Peneliti	
69		Kepala Sekolah	
70		Peneliti	
71		Kepala Sekolah	
72		Peneliti	
73		Kepala Sekolah	
74		Peneliti	
75		Kepala Sekolah	

76	Kepala Sekolah	Di bagian kata kata tertentu sebagian ada, sebagian sudah terbiasa. Contohnya kek kemaren itu ee kalau bilang sendok itu mereka terbiasa sudu ya	(Pertanyaan Khusus) Pemahaman kosakata anak masih bervariasi (B ₇₆₋₇₉ , W ₁)
77	Peneliti	Ee sudu sudu	
78	Kepala Sekolah	Ee sudu gitu, jadi ee nak ini sendok, nah ini kalau Bahasa indonesianya sendok gitu. Tapi ada yang sudah memahami, ada yang masih terbiasa gitu	
79	Peneliti	Jadi ada yang masih tebiasa menyebut sudu	
80	Kepala Sekolah	Eee	
81	Peneliti	Lalu intonasi yang digunakan pada anak saat berbicara disini intonasi seperti apa	
82	Kepala Sekolah	Maksudnya?	
83	Peneliti	Intonasi berbicara kayak misalnya menggunakan logat masih pakai logat sakai	
84	Kepala Sekolah	Iya logatnya tu masih terbawak heheh, misalnya gini, kemana, nah kita kan bahasanya kemana tapi tu kadang kadang ee apa Namanya tu intonasi tu ee “kemano” gitu. “nak kemano”. Ee sebenarnya aa nak kemana padahal ee kalau kita kan biasanya kemana, tapi mereka karena terbiasa dengan Bahasa mereka intonasi tu jadi kemano aa atau kemanaa.	(Pertanyaan Khusus) Anak masih terbawa logat dan intonasi bahasa daerah dalam penggunaan kosakata (B ₇₇₋₈₅ , W ₁)
85	Peneliti	Lalu ee apakah anak ini bisa membentuk atau mengubah kata dengan baik?	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian. b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajib. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Kepala Sekolah Peneliti	<p>Mengubah kata dengan baik? Kalau awal awalnya emang susah karena kan mereka terbiasa dengan Bahasa ibu mereka dirumah sehari hari, cuman berjalannya waktu alhamdulillah sudah terbiasa, adalah sedikit anak anak yang emang dia apa gitu, tapi alhamdulillah lah udah mulai sekolah</p>	<p>(Pertanyaan Khusus) Anak awalnya kesulitan menyesuaikan kosakata karena bahasa ibu, namun kemampuan meningkat seiring pembiasaan (B₈₈₋₉₄, W₁)</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian. b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajib. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Kepala Sekolah Peneliti	<p>Lalu apakah anak anak ini disekolah merasa nyaman berbicara dengan, atau lebih nyaman dengan Bahasa mereka dirumah atau Bahasa Indonesia?</p>	<p>(Pertanyaan Umum) Anak lebih nyaman menggunakan bahasa rumah, namun mulai terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia meskipun logat masih terbawa.(B₉₉₋₁₀₈,W₁)</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian. b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajib. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Kepala Sekolah Peneliti	<p>Ee kalau pertama tama memang nyaman nya dia Bahasa rumah, tapi akhir akhir ini, tapi seiring berjalannya waktu mereka sudah terbiasa dengan teman teman dan guru juga sering menjelaskan dengan Bahasa Indonesia ya jadi mereka sudah mulai terbiasa, nyaman, tapi tadi yang saya bilang dia logatnya tu masih agak, agak apa Namanya, masih terbawa dengan Bahasa dirumah, gitu.</p>	<p>(Pertanyaan Umum) Anak lebih nyaman menggunakan bahasa rumah, namun mulai terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia meskipun logat masih terbawa.(B₉₉₋₁₀₈,W₁)</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan dan penelitian. b. Pengutipan tidak merugikan kepemilikan yang wajib. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Kepala Sekolah Peneliti	<p>Nah menurut ibu faktor apa saja yang ee mempengaruhi perkembangan Bahasa anak disini?</p>	

112	Kepala Sekolah	Kalau faktornya mungkin karena kami terbiasa ngajarinya ya, kemudian kan teman temannya juga ada yg memang dia bahasanya Bahasa Indonesia dari rumah gitu, jadinya terbiasa dan kami pun sering mengajarkan mereka Bahasa Indonesia Gitu	(Pertanyaan Umum) Pembiasaan dari guru dan lingkungan teman sebaya membantu anak terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia. (B ₁₁₂₋₁₁₇ , W ₁)
113	Peneliti	Lalu ee apakah peran media animasi aa atau peran media gitu sudah diterapkan dalam belajar mengajar disini sebelumnya?	
114 a. Benyutip han 115 b. Pengutipan tidak mendapatkan kebenaran yang wajar	Kepala Sekolah	Ada sih kami dari hp kan ha jadi kadang kita nonton gitu, nonton film film apalah anak anak gitu, seperti itu.	
116	Peneliti	Film anak anak gitu?	
117	Kepala Sekolah	Iyaa, kalau kemarin kami ada sebulan sekali kalau mau nonton	
118	Peneliti	Sebulan sekali kalau mau nonton	
119	Kepala Sekolah	Iyaa, tapi kami ga disini, kami ada tempat lain, disekolah kami ni memang lampu gaada gitu, jadi kami pergi nantik ketempat guru ada. Jadi kami kesitu hehe kadang dari hp kan bisa kalau disekolah kami dari Hp	
120	Peneliti	Ee sekian aja bu yang bisa saya sampaikan, terima kasih bu	
121	Kepala Sekolah	Sama sama	
122	Peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatu	
123			
124			
125			
126			
127			
128			
129			
130			
131			
132			
133			
134			
135			
136			

137	Kepala Sekolah	Waalaikumsalamwarahmatu;;ahi wabarakatu	
138			
139			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B
MODUL INTERVENSI, LEMBAR EVALUASI, DAN LEMBAR
OBSERVASI

UIN SUSKA RIAU



MODUL INTERVENSI

PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi
Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak berugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DISUSUN OLEH :
NAJWA FITRIA AMARA
12160123673



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Modul Intervensi Penggunaan Media Animasi untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. Modul ini disusun berdasarkan kebutuhan guru dan tenaga pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak prasekolah melalui penggunaan media animasi yang dirancang untuk merangsang perkembangan bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan keaksaraan.

Modul ini terbagi ke dalam beberapa sesi yang dirancang sesuai tahap-tahap pembelajaran bahasa yang efektif. Setiap sesi dilengkapi dengan panduan penggunaan media animasi dari channel Youtube Kiddo.id , serta langkah-langkah kegiatan, metode pelatihan, media pembelajaran, evaluasi, dan refleksi untuk memastikan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul ini akan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan dengan durasi yang disesuaikan, di mana setiap sesi dirancang agar menarik perhatian anak dan memotivasi mereka dalam berkomunikasi. Diharapkan penggunaan media animasi sebagai bagian dari proses pembelajaran mampu memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak prasekolah secara menyenangkan dan efektif.

Semoga modul ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan anak usia dini dan menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa anak.

Pekanbaru, Mei 2025

Peneliti

Najwa Fitria Amara

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peran fundamental dalam perkembangan anak, karena merupakan sarana utama untuk berkomunikasi, mengungkapkan perasaan, serta membangun interaksi sosial. Perkembangan bahasa pada anak dimulai dari bentuk yang sederhana dan secara bertahap berkembang menjadi lebih kompleks. Menurut Abidin (2020), perkembangan bahasa anak dimulai dari bentuk yang sederhana hingga menjadi struktur yang lebih rumit. Kemampuan berbahasa ini tidak hanya berhubungan dengan aspek kognitif, tetapi juga merupakan refleksi dari kemampuan sosial anak, yang sangat penting dalam proses interaksi dengan lingkungan sekitar.

Sering dengan bertambahnya usia, anak-anak mulai menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, baik secara verbal maupun non-verbal. Aulina (2019) menyatakan bahwa bahasa sangat berperan dalam kemampuan bersosialisasi anak. Anak yang memiliki kemampuan berbicara dengan baik akan lebih mudah membangun hubungan sosial, mengungkapkan keinginan, serta merespons perasaan orang lain. Sebaliknya, keterbatasan dalam berbahasa dapat menghambat proses komunikasi dan membatasi kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini sangat penting, sebagai fondasi dasar untuk perkembangan sosial dan emosional mereka.

Pada usia prasekolah, anak-anak berada dalam periode perkembangan yang sangat sensitif terhadap pembelajaran bahasa, yang berhubungan dengan tahap perkembangan psikologis dan fisiologis mereka yang optimal. Ubadah (2020) menjelaskan bahwa fase ini adalah waktu yang tepat bagi anak untuk mempelajari bahasa secara intensif, baik lisan maupun tulisan. Selain itu, Triningsih et al. (2022) menekankan bahwa stimulasi yang tepat dan bimbingan dalam mengembangkan bahasa anak merupakan faktor utama untuk mendukung perkembangan bahasa yang optimal di masa depan.

Pada usia 5 tahun, sekitar 90% dari struktur bahasa anak sudah mirip dengan bahasa orang dewasa, dengan rata-rata penambahan panjang kalimat sekitar 1,2 kata per tahun (Mulvey & Jenkins, dalam Herawati & Katoningsih, 2023). Di usia ini, anak-anak mulai mampu menyusun kalimat yang lebih kompleks, mengungkapkan pendapat, serta berpartisipasi dalam percakapan yang lebih mendalam, seperti meminta sesuatu atau menyatakan pendapat.

Namun, di beberapa Taman Kanak-Kanak, seperti di TK Bina Sakai Bersama, Duri, Riau, ditemukan bahwa beberapa anak masih kesulitan dalam menguasai bahasa Indonesia dan lebih sering menggunakan bahasa daerah mereka (bahasa Sakai). Meskipun guru telah berupaya memperkenalkan bahasa Indonesia secara bertahap, beberapa anak masih merasa lebih nyaman menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari. Dalam wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2025, ditemukan bahwa kata-kata dalam bahasa Indonesia sering digantikan dengan istilah dalam bahasa Sakai, seperti "sendok" yang disebut "sudu". Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk memperkenalkan bahasa Indonesia, masih ada kesenjangan dalam penguasaan bahasa Indonesia pada beberapa anak.

Untuk itu, perlu ada upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Menurut Widyaningsih & Anggraini (2023), media animasi dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam menarik perhatian anak dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Media animasi, yang terdiri dari rangkaian gambar yang bergerak dan biasanya dilengkapi dengan audio, memungkinkan anak untuk belajar sambil bermain. Dengan menggunakan karakter kartun atau elemen visual yang menarik, media animasi dapat membantu anak-anak dalam mengenal kosakata baru, melatih pengucapan, serta menyusun kalimat dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan video pembelajaran dari Kiddo.id dalam penelitian ini dipandang relevan karena kontennya dirancang khusus untuk anak-anak dan disajikan dalam bentuk audio-visual. Penggunaan media animasi dalam penelitian ini dipandang tepat karena tidak hanya sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia prasekolah, tetapi juga selaras dengan isi materi yang ingin dicapai.

Penyusunan modul intervensi ini mengacu pada model pengembangan pembelajaran ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ini dipilih karena sistematis, terstruktur, dan sesuai untuk pendidikan anak usia dini. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan pembelajaran, dan media animasi yang relevan. Perancangan mencakup penyusunan skenario, metode, dan instrumen observasi. Pada tahap pengembangan materi intervensi disiapkan dan divalidasi sebelum digunakan. Pelaksanaan dilakukan dua sesi secara tentatif dengan durasi 30 menit per sesi di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri, Riau. Evaluasi dilakukan untuk menilai keterlaksanaan kegiatan dan pencapaian kemampuan bahasa anak berdasarkan indikator yang telah ditetapkan..



UN SUSKA RIAU

DESAIN INTERVENSI

A. Tujuan Intervensi

Intervensi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau, melalui penggunaan media animasi. Dengan menggunakan media animasi yang menarik dan edukatif, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa mereka dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

B. Manfaat Intervensi

Manfaat Intervensi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak. Modul ini juga memberikan guru metode pembelajaran kreatif yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara anak, sementara orang tua dapat lebih mendukung perkembangan bahasa anak di rumah dengan memanfaatkan media yang tepat.

C. Karakteristik Peserta Intervensi

Peserta dalam penelitian ini adalah peserta didik yang telah melalui tahap screening yaitu anak-anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau, dan telah direkomendasikan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil observasi awal terkait kemampuan bahasa anak yang masih tergolong rendah. Peserta juga mengikuti kegiatan intervensi secara sukarela dan telah memperoleh izin dari orang tua atau wali masing-masing.

- © Hak cipta milik IAIN Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya diperbolehkan untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, dan sarana karya ilmiah, penyusunan buku pelajaran, dan kerja ilmiah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

D. Pihak Yang Terlibat

Pihak yang terlibat dalam pelatihan ini adalah peserta (anak TK), eksperimenter (peneliti dibantu kepala sekolah), dan observer

E. Waktu Pelaksanaan

Intervensi akan dilaksanakan sebanyak 3 sesi. Setiap sesi membutuhkan waktu sekitar 30–40 menit. Tempat pelaksanaan adalah kelas Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau. Adapun gambaran umum kegiatan pada setiap sesi sebagaimana terdapat pada tabel berikut.



UN SUSKA RIAU

F. Metode Intervensi

Dalam pelaksanaan intervensi ini, digunakan berbagai metode dan media pendukung yang bertujuan untuk mendukung efektivitas pembelajaran serta mengamati perkembangan kemampuan bahasa anak.

Beberapa metode dan perangkat yang digunakan meliputi:

1. Media Animasi Edukatif (Channel Youtube Kiddo.id)

2. Laptop

3. Lembar Informasi dan Persetujuan (Informed Consent)

4. Lembar Absensi

5. Lembar Observasi

6. Lembar tes kemampuan bahasa Anak

1. Dilarang mengambil karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penggunaannya untuk kegiatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SESI I

A. Pengantar

Sebelum memulai kegiatan, Eksperimenter menyapa anak-anak dengan hangat dan penuh semangat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Kepala sekolah menjelaskan secara sederhana bahwa hari ini mereka akan belajar angka melalui video animasi yang seru dan menyenangkan bersama guru-guru.

B. Tujuan

Tujuan secara umum dari sesi intervensi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah melalui media animasi yang menarik, edukatif, dan sesuai tingkat perkembangan usia mereka. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mengenal dan membaca angka (1-10)
2. Mengenal dan membaca huruf (A-Z)

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan intervensi pada sesi ini dilakukan dengan durasi 35 menit. dan dilaksanakan di salah satu ruang kelas Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri, Riau. Jadwal disesuaikan dengan kesiapan anak dan ketersediaan waktu pihak sekolah, sehingga pelaksanaan dapat berlangsung secara fleksibel namun tetap mengikuti alur kegiatan yang telah dirancang.

D. Metode Pelatihan

Terdapat 3 metode pelatihan yang digunakan yaitu :

1. Pemaparan Video Animasi
2. Tanya Jawab
3. Evaluasi

E. Media Pelatihan

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Media Animasi Edukatif

Judul Belajar Mengenal Angka 1-10 dan Mengenal Alfabet A-Z

Sumber : Kanal Youtube Kiddo.id

Tautan :

<https://youtu.be/lAl1ZxzpUfE?si=wwlAywIDzwBn2dZ->

<https://youtu.be/js-momMliPs?si=8ysnDYi5LWVjnjlh>

2. Laptop
3. Lembar Informed Consent
4. Lembar Absensi
5. Lembar Observasi

F Prosedur Pelatihan

1 Pembukaan dan Perkenalan

Eksperimenter menyapa anak-anak dengan penuh semangat dan memberikan sambutan hangat

"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi anak-anak sholeh dan sholehah..."

"Bagaimana kabarnya hari ini? Masih semangat belajar?"

"Sebelum belajar, yuk kita siap-siap dulu. Kita bisa tarik napas panjang... hembuskan sambil bilang "SEMANGAT"

"Sekarang, kalau ibu bilang duduk rapi semua harus duduk yang rapi, tangan bersiap, (eksperimenter bilang "Duduk Rapi")

"Siapa yang siap belajar hari ini? Ayo semua angkat tangan

2 Penyampaian tujuan

Eksperimenter menyampaikan tujuan kegiatan dengan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan usia anak-anak, seperti:

"Hari ini kita akan belajar tentang angka dan huruf, bagaimana cara menyebutnya dengan benar. Kita akan menonton video animasi yang seru. Jangan lupa duduk rapi, lihat ke depan, dengar baik-baik, dan jawab kalau ditanya ya. Mari kita mulai dengan membaca basmalah bersama-sama. Bismillahirrahmanirrahim."

3 Pemberian Intervensi

a. Eksperimenter memperkenalkan video animasi dengan "Anak-anak, sekarang kita akan menonton video tentang angka. Lihat baik-baik ya, nanti ada angka yang muncul di layar. Kalau muncul angka satu, ayo kita bilang sama-sama: SATU! ... kalau muncul angka dua, kita bilang DUA! Begitu juga seterusnya. Yuk kita coba sama-sama biar kita bisa hafal semua angka dengan mudah. Siap yaa... ayo kita mulai!"

b. Eksperimenter memutar video dan sesekali menyisipkan pertanyaan untuk menjaga fokus anak:

"Itu angka berapa ya tadi?"

"Siapa yang pernah lihat angka itu?"



c. Setelah video selesai, eksperimenter mengajak anak untuk menonton video selanjutnya

"Baik, sekarang kita lanjut ya. Oke, selanjutnya ada video tentang mengenal huruf A sampai Z. Kita akan menyebut huruf-huruf yang muncul di layar. Misalnya kalau muncul huruf A, kita bilang sama-sama: A! ... kalau huruf B, kita bilang B! Begitu seterusnya sampai huruf Z. Siap ya? Yuk kita sebutkan semua huruf bersama-sama supaya makin hafal alfabet!"

C. Setelah video terakhir ditayangkan, kemudian eksperimenter menyampaikan
*"Wow, hebat sekali hari ini, anak-anak! Ibu senang sekali melihat kalian semua semangat
belajar angka dan huruf. luar biasa! Jangan lupa ya, kalau di rumah bisa sering latihan, biar
makin jago dan cepat pintar.*

"Besok kita bakal main huruf-huruf, ya! Kita bakal kenalan sama huruf baru, bikin kata-kata lucu, dan tentu saja seru-seruan bersama teman-teman. Jadi malam ini, tidur yang nyenyak, makan yang enak, dan jangan lupa siap-siap semangat besok ya"

4. Penutup

- Eksperimenter mengucapkan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasi mereka hari ini:

"Alhamdulillah, hari ini kita sudah belajar angka dan huruf. Hebat sekali hari ini, anak-anak! Ibu senang lihat kalian semua semangat belajar angka dan huruf. Kalian sudah bisa menyebut angka, mengenal huruf, dan mencoba hal baru dengan berani, luar biasa!"

Ingin ya, di rumah bisa latihan lagi supaya makin hafal angka dan huruf. Jangan takut salah, karena dari kesalahan kita belajar dan jadi lebih pintar.

Besok kita akan belajar lagi dengan angka dan huruf ya anak-anak ibu yang hebat!"

A. Pengantar

Sebelum memulai kegiatan Guru menyambut anak-anak dengan ramah dan antusias. Anak-anak diajak duduk berjajar di depan media tayang. Guru mengatakan bahwa hari ini mereka akan belajar dengan cara yang menyenangkan, yaitu menonton video animasi.

B. Tujuan

1. Anak mengenal ejaan kata sederhana
2. Anak mengenal cara berhitung jumlah sederhana



C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan intervensi ini selama 30 menit terhitung dari sesi awal hingga akhir.

D. Metode Pelatihan

Terdapat 4 metode pelatihan yang digunakan yaitu :

1. Pemaparan Video Animasi
2. Tanya Jawab
3. Evaluasi

E. Media Pelatihan

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Media Animasi Edukatif
Judul : Belajar Mengeja huruf
Belajar berhitung di kebun binatang

Sumber : Kanal Youtube Kiddo.id

Tautan : https://youtu.be/mAgCL2_CNAg?si=vpa-3YIx1rYi5ps

https://youtu.be/AY_2yZiKyTk?si=t8xoz2Ccj137X6ho

2. Laptop
3. Lembar Informed Consent
4. Lembar Absensi
5. Lembar Latihan
6. Lembar Observasi

F. Prosedur Pelatihan

1. Pembukaan dan Perkenalan Faasilitator

Fasilitator (Kepala Sekolah) menyapa anak-anak dengan penuh semangat dan memberikan sambutan hangat

"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Halo anak-anak hebat! Apa kabar hari ini?"

"Wah, ibu senang sekali lihat kalian semua hadir dengan senyum manis. Siapa yang sangat belajar hari ini?"

"Bagus! Hari ini kita akan bermain sambil belajar lagi, Iho.

"Siapa yang masih ingat kemarin kita belajar apa? Nah, sekarang kita akan belajar lagi supaya semakin pintar."

"Sebelum dimulai, ayo kita duduk rapi, senyum yang lebar, dan kita mulai dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim bersama-sama."

2. Penyampaian tujuan

Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan dengan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan usia anak-anak

"Baiklah, Hari ini kita akan belajar mengeja huruf dan berhitung di kebun binatang. Siap ikut kegiatan hari ini?"

3. Pemberian Pelatihan

a. Fasilitator memutar video animasi tentang pengenalan huruf A-Z, dengan suara yang jelas dan gambar menarik.

"Hari ini kita akan belajar tentang huruf, bunyi awal kata, menulis huruf sederhana, dan membaca kata sederhana. Kita akan menonton video animasi yang seru. Jangan lupa duduk rapi, lihat ke depan, dengar baik-baik, dan jawab kalau ditanya ya. Mari kita mulai dengan membaca basmalah bersama-sama. Bismillahirrahmanirrahim."

b. Selama menonton, fasilitator mengarahkan anak-anak untuk ikut menyebutkan huruf-huruf yang muncul dan menirukan bentuk huruf dengan jari di udara.

"Ayo anak-anak ibu, perhatikan layarnya, lalu kita ikutin sama-sama ya apa yang muncul di dalam video. Siap? Bagus sekali!"

- c. Setelah video pertama selesai, kemudian dilanjutkan dengan video se;anjutnya. Selama menonton, fasilitator mengarahkan anak-anak untuk ikut berhitung. "Sekarang kita akan lanjut ke kegiatan yang tidak kalah seru. Kira-kira apa ya? Yuk, kita belajar berhitung sambil jalan-jalan ke kebun binatang! Wah, pasti seru kan? Siap semuanya? Yuk kita mulai, mata ke layar, telinga mendengar, dan mulut ikut menghitung ya!"
- d. Setelah video terakhir ditayangkan, fasilitator menyampaikan "Luarbiasa, anak-anak pintar! Hari ini kita sudah belajar banyak hal dan kalian semua hebat sekali. Terima kasih sudah semangat sampai akhir. Kalau di rumah, coba ulangi pelajaran kita tadi ya, supaya semakin pintar. Besok kita akan belajar menulis huruf-huruf dan angka angka yang lebih seru lagi ya. Jadi malam ini tidur yang nyenyak, sarapan besok jangan lupa, dan datang dengan semangat seperti hari ini!"

4. Penutup

- Eksperimenter mengucapkan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasi mereka hari ini:

Alhamdulillah, anak-anak hebat, hari ini kita sudah belajar bersama tentang angka dan huruf. Ibu bangga sekali karena kalian semua berani mencoba, mendengarkan dengan baik, dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Hebat sekali! Kalian sudah bisa menyebut angka, mengenal huruf, dan bahkan mencoba menulis. Itu luar biasa!

Jangan lupa ya, di rumah boleh latihan lagi bersama orang tua supaya kalian semakin lancar. Ingat, tidak apa-apa kalau ada yang masih salah, justru dari kesalahan kita belajar. Semoga kalian selalu sehat dan semangat ya. Sampai bertemu lagi besok untuk belajar hal-hal baru yang lebih seru!"



5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan:

• Observasi aktivitas:

Anak menyebutkan ejaan kata (misalnya "a-pi", "i-bu").

Anak menghitung jumlah benda di latar.

Checklist indikator:

Mengeja minimal 2 kata dengan benar.

Menghitung minimal 10 benda dengan tepat.

A. Pengantar

Sebelum memulai kegiatan Guru menyambut anak-anak dengan ramah dan antusias. Anak-anak diajak duduk berjajar di depan media tayang. Guru mengatakan bahwa hari ini mereka akan belajar dengan cara yang menyenangkan, yaitu menonton video animasi.

B. Tujuan

1. Anak mampu Menulis angka 1-10
2. Anak mampu Menulis huruf minimal A-E

C. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan intervensi ini selama 30 menit terhitung dari sesi awal hingga akhir.

D. Metode Pelatihan

Terdapat 4 metode pelatihan yang digunakan yaitu :

1. Pemaparan Video Animasi
2. Tanya Jawab
3. Evaluasi

E. Media Pelatihan

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1. Media Animasi Edukatif
Judul : Belajar Menulis Angka
Belajar Menulis Huruf
2. Sumber : Kanal Youtube Kiddo.id

Tautan : https://youtu.be/mAgCL2_CNAg?si=vpa-3Ylxi2rYi5ps

https://youtu.be/AY_2yZiKyTk?si=t8xoz2Ccj137X6ho

2. Laptop
3. Lembar Informed Consent
4. Lembar Absensi
5. Lembar Latihan
6. Lembar Observasi

F. Prosedur Pelatihan

1. Pembukaan dan Perkenalan Facilitator

"Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Halo anak-anak hebat! Apa kabar hari ini? Wah, Ibu senang sekali lihat kalian semua hadir dengan senyum manis. Siapa yang semangat belajar hari ini?"

"Bagus! Hari ini kita akan bermain sambil belajar lagi ya. Siapa yang masih ingat kemarin kita belajar apa? Nah, sekarang kita akan belajar lagi supaya makin pintar. Sebelum mulai, ayo kita duduk rapi, senyum yang lebar, dan kita mulai dengan membaca Bismillahirrahmanirrahim bersama-sama."

2. Penyampaian Tujuan

Facilitator menyampaikan tujuan kegiatan dengan bahasa sederhana:

"Baiklah, hari ini kita akan belajar menulis huruf dan angka. Siap belajar bersama Ibu?"

"Hebat! Nanti kita juga akan bermain sambil menonton video animasi yang seru. Jadi pastikan kalian duduk manis, fokus, dan ikut bersama-sama."

3. Pemberian Pelatihan

a. Facilitator memutar video animasi tentang pengenalan huruf A-Z, dengan suara yang jelas dan gambar menarik.

"Hari ini kita akan berkenalan dengan huruf-huruf, dan Kita juga akan belajar bagaimana cara menulisnya, dan nanti kita coba membaca kata-kata sederhana. Sekarang kita tonton video animasinya dulu, ya. Ingat, duduk yang rapi, lihat layar, dengarkan baik-baik, dan kalau Ibu bertanya, jawab dengan semangat. Siap semuanya? Yuk, kita mulai dengan membaca basmalah bersama-sama. Bismillahirrahmanirrahim."

b. Selama menonton, facilitator mengajak anak-anak untuk ikut aktif menyebutkan huruf-huruf yang muncul dan menirukan bentuk huruf dengan jari di udara.

"Ayoteman-teman, lihat layarnya baik-baik. Kalau ada huruf yang muncul, kita sebut sama-sama, ya! Bagus! Sekarang coba pakai jarimu, kita tulis di udara... huruf A, seperti ini! Hebat sekali! Siap untuk huruf berikutnya? Wah, kalian luar biasa!"

c. Setelah video pertama selesai, kemudian dilanjutkan dengan video selanjutnya (belajar menulis angka 1-10).

Narasi:
"Seru sekali tadi belajar huruf ya! Nah sekarang, kita akan lanjut ke kegiatan yang tidak kalah seru. Kali ini kita akan belajar menulis angka 1 sampai 10! Siap semuanya? Yuk, ambil posisi duduk yang nyaman, mata fokus ke layar, telinga mendengar, dan tangan siap menulis ya! Ayo kita belajar menulis angka bersama-sama, mulai dari angka satu sampai sepuluh!".

d. Setelah video terakhir ditayangkan, fasilitator menyampaikan penutup.

Narasi:

"Luar biasa, anak-anak! Hari ini kita sudah belajar banyak hal, huruf-huruf dan angka-angka, hebat sekali kalian semua! Terima kasih sudah semangat sampai akhir. Kalau di rumah, coba ulangi pelajaran kita tadi ya, supaya makin pintar. Jadi malam ini tidur yang nyenyak, jangan lupa sarapan besok, dan datang dengan semangat seperti hari ini! Sampai jumpa besok!"

4. Penutup

- Eksperimenter mengucapkan terima kasih kepada anak-anak atas partisipasi mereka hari ini:

"Alhamdulillah, anak-anak hebat! Hari ini kita sudah sampai di akhir kegiatan belajar kita. Selama beberapa waktu ini, kalian sudah belajar banyak hal, mengenal huruf, menulis angka, dan mendengarkan cerita seru. Ibu sangat bangga, karena kalian semua semangat, mau mendengarkan, dan berani mencoba.

Jerus semangat belajar ya di rumah bersama Ayah dan Bunda. Ingat, setiap hari kita akan jadi lebih pintar kalau rajin berlatih. Ibu doakan kalian semua sehat, ceria, dan jadi anak shaleh-sholehah. Sampai jumpa di lain kesempatan, anak-anak hebat!"

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan:

- Hasil karya anak: Lembar menulis angka dan huruf.
- Checklist indikator:
 - Menulis Huruf A-J Dengan Benar
 - Menulis Angka 1-10 Dengan Benar
- Catatan guru: Jika anak belum bisa menulis rapi, beri tanda untuk remedial.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN, R. (2020). PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. SURABAYA: UM SURABAYA PUBLISHING
- AULINA, C. N. (2018). METODOLOGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. SIDOARJO: UMSIDA PRESS
- HERAWATI, N.H & KATONINGSIH,S. (2023). KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH. JURNAL OBSESI:JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. 7(2). 1685-1695
- TRININGSIH, S., SUMARNI, S., & SARI, N. (2022). KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH. JURNAL OBSESI: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, 7(2), 1686– 1693
- WIDYANINGSIH,D.I. & ANGGRANI,V. (2023). PENGARUH MEDIA TEPUK ANIMASI UNTUK MENstimulasi PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK SITI KHADIJAH PAUH KOTA PADANG. JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI. 7(2). 16282- 16291

Hak Cipta milik UIN Syarif Riau
Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau menggunakannya untuk keperluan komersial.



© Haipatiam

Sesi 1: Mengenal Huruf dan Angka

Indikator:

3. Menyebutkan huruf alfabeth A–Z dengan benar.
4. Menyebutkan angka 1–10 dengan benar.

LEMBAR EVALUASI PER SESI

	Nama Peserta didik	BB	MB	BSB	BSH
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1 2 3 4 5				



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim RiauHak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan peningkatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan yang wajar UIN Suska Riau.

Sesi 2: Mengeja Kata dan Berhitung

Indikator:

5. Mengeja minimal 2 kata sederhana dengan benar.
6. Menghitung minimal 10 benda dengan benar.

No Repetisi	Nama Peserta didik	BB	MB	BSB	BSH
3	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau				
4	UIN SUSKA RIAU				



© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendeklarkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sesi 3: Menulis Huruf Alfabeth dan Angka

Indikator:

1. Menulis huruf alfabeth A-Z dengan bentuk benar.
2. Menulis angka 1-10 dengan bentuk benar.

Nama Peserta didik No	BB	MB	BSB	BSH



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

BB
MB
BSB
BSH

- : Belum Berkembang
 : Masih Berkembang
 : Berkembang Sangat Baik
 : Berkembang Sesuai Harapan



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI ANAK TK

Nama Anak :

Hari/Tanggal :

Sesi ke :

Observer :

Instruksi

Amati anak selama kegiatan berlangsung. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom 'Ya' jika perilaku muncul, dan 'Tidak' jika tidak muncul. Gunakan kolom 'Catatan' untuk menuliskan waktu atau kondisi saat perilaku tampak. Setelah selesai, lengkapi dengan catatan anekdot.

Checklist Perilaku Anak

Aspek	Indikator Perilaku	Ya	Tidak	Catatan
Sikap Duduk	Duduk dengan rapi (tidak tiduran/gelisah)			
	Duduk sambil memperhatikan layar			
Perhatian	Fokus pada instruksi eksperimenter			
	Fokus pada video animasi			
Ekspresi Wajah	Tidak mudah teralihkan (tidak main sendiri)			
	Tersenyum ketika melihat video			
Kontak Mata	Menunjukkan ekspresi bingung atau bosan			
	Mata tertuju ke layar			
Partisipasi	Menatap eksperimenter saat diberi instruksi			
	Menghindari kontak mata			
	Menjawab			



© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	pertanyaan eksperimenter			
	Mengikuti instruksi (misal: mengucap huruf)			
	Mengikuti giliran saat berbincara			

Catatan Anekdot (Anecdotal Record)

.....

.....

.....

.....

Duri, 2025

Observer:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR DAN UJI KETERBACAAN MODUL

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH (VALIDATOR DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI)

Definisi Operasional

Kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki anak usia dini untuk memperoleh dan menggunakan bahasa secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas menyimak, berbicara, mengenali simbol huruf dan angka, memahami instruksi, menulis dasar, serta menunjukkan minat terhadap aktivitas literasi.

Menurut Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, kemampuan bahasa dikembangkan melalui pengalaman berbahasa yang holistik dan bermakna, meliputi kegiatan mendapatkan informasi, berkomunikasi, memahami hubungan simbol visual dengan bunyi dan makna, menggunakan media tulis untuk mengekspresikan pikiran, serta menumbuhkan minat dan kegemaran terhadap literasi melalui lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa.

Alat Ukur yang Digunakan

- (✓) Buat sendiri
- () Terjemahan
- () Modifikasi
- () Adaptasi

Jumlah Pernyataan (aitem)

32 aitem

Format Respon

Skor 3: Anak menjawab/berperilaku dengan tepat, jelas, dan runtut sesuai indikator.

Skor 2: Anak menjawab/berperilaku cukup tepat tetapi kurang lengkap atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang jelas.

Skor 1: Anak menjawab/berperilaku tidak tepat, tidak jelas, atau sangat terbatas.

Skor 0: Anak tidak merespon atau tidak menunjukkan perilaku yang dinilai.

Penilaian setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu/Bapak agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam tes ini. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa pada anak usia prasekolah di Taman kanak kanak Bina Sakai Bersama, Duri Riau.

Ibu/Bapak diharapkan memberikan penilaian terhadap setiap butir pernyataan (item) berdasarkan tingkat kesesuaianya dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari tiga alternatif yang tersedia, yaitu **Relevan (R)**, **Kurang Relevan (KR)**, atau **Tidak Relevan (TR)**. Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
	Pilih dan tunjuk angka yang datang setelah angka 3	✓		

Jika Ibu/Bapak menilai bahan aitem tersebut relevan dengan indikatornya tanda *checklist* (✓) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem.



LEMBAR VALIDASI TES
(TES KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH)

1. Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subaspek: Angka

No	Pertanyaan/Instruksi	Indikator Permendikbudristek 2022	Pilihan Jawaban		
			Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Pilih dan tunjuk angka yang datang setelah angka 3	Kesadaran simbol angka (urutan & visual)	✓		
	Pilih dan Tunjuk angka setelah angka 5				
	Pilih dan tunjuk angka setelah angka 8				
2	Manakah angka yang disebut terakhir: 1, 2, 3	Menyimak dan memahami pesan lisan	✓		
	Manakah angka yang disebut terakhir 5,6,7, dan 8				
3	Kalau ini angka 4, tunjuk angka setelah 4!	Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana	✓		
	Kalau ini angka 9, tunjuk angka setelah 9!				
	Kalau ini angka 7, tunjuk angka sebelum angka 7!				
4	Coba kamu berhitung 1–5 dengan menggunakan jari tangan	Bahasa ekspresif verbal + numerik	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuliharaan keilmuan, penyusunan laporan, penulisan kritikatau tindakan suatu masalah.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Coba kamu berhitung 6-10 dengan menggunakan jari tangan			
	Coba ceritakan ada berapa orang yang ada di rumahmu!	Mengutarakan gagasan sederhana	✓	
	Anak diminta menyalin angka 1-5 tanpa garis bantu	Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis)	✓	
	Anak diminta mengurutkan angka dari 6-10	Kesadaran urutan simbol angka	✓	
	Anak diminta mencocokkan gambar jumlah benda dengan angka yang sesuai	Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka	✓	
	Anak diminta melingkari angka yang sama dari sekumpulan angka	Diskriminasi simbol angka	✓	
	Anak diminta menulis angka sesuai jumlah benda di gambar	Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	✓	

B. Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subaspek: Huruf

No	Pertanyaan/Instruksi	Aspek Permendikbudristek 2022	Pilihan Jawaban		
			Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Kalau kamu melihat huruf B dan huruf D, mana yang bunyinya 'beh'?	Menyimak dan memahami pesan fonemik	✓		



	Kalau kamu melihat huruf M dan huruf N, mana yang bunyinya 'en'			
1. Dilarang Dilindungi Undang-Undang Hak Cipta Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Coba sebutkan tiga huruf yang kamu tahu	Kesadaran terhadap alfabet	✓	
	Kalau ini huruf D, coba sebutkan huruf setelahnya	Kesadaran urutan alfabetis	✓	
	Kalau ini huruf G, sebutkan huruf setelahnya			
	Kalau ini huruf O, sebutkan huruf setelahnya			
4	Coba sebutkan huruf pertama dari namamu	Mengungkapkan gagasan secara simbolik dan verbal	✓	
	Lalu tuliskan huruf pertama dari namamu			
5	Kalau ini kata 'baba', sebutkan semua hurufnya	Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana	✓	
	Kalau ini kata 'mama', sebutkan semua hurufnya			
6	Anak diminta mencari dan melingkari huruf tertentu (misalnya: A, B, C) dari sekumpulan huruf acak	Mengenali simbol alfabetis dari media visual	✓	
7	Anak diminta menyalin huruf A, B, C, D, E tanpa garis putus-putus	Kemampuan dasar menulis huruf	✓	



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian

atau seluruh

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak diminta mengurutkan huruf A sampai E	Kesadaran alfabetis dan urutan huruf	✓		
Anak diminta mengurutkan huruf F-G		✓		
Anak diminta menuliskan huruf-huruf dalam kata 'buku'	Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana	✓		
Anak diminta menuliskan huruf pertama dari nama mereka	Ekspresi diri dan minat terhadap bahasa	✓		

Catatan:

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

© Syarif

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jumlah Item:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan/Saran

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Validator

Dr. Kuriantul Arifin, M.Pd, M.S.



LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH (VALIDATOR DOSEN NARASUMBER SKRIPSI)

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tafsiran.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Definisi Operasional

Kemampuan bahasa adalah kemampuan yang dimiliki anak usia dini memperoleh dan menggunakan bahasa secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas menyimak, berbicara, mengenali simbol huruf dan angka, memahami instruksi, menulis dasar, serta menunjukkan minat terhadap aktivitas literasi.

Menurut Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022, kemampuan bahasa dikembangkan melalui pengalaman berbahasa yang holistik dan bermakna, meliputi kegiatan mendapatkan informasi, berkomunikasi, memahami hubungan simbol visual dengan bunyi dan makna, menggunakan media tulis untuk mengekspresikan pikiran, serta menumbuhkan minat dan kegemaran terhadap literasi melalui lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa.

Alat Ukur yang Digunakan

- Buat sendiri
- Terjemahan
- Modifikasi
- Adaptasi

Jumlah Pernyataan (aitem)

32 aitem

Format Respon

Skor 3: Anak menjawab/berperilaku dengan tepat, jelas, dan runtut sesuai indikator.

Skor 2: Anak menjawab/berperilaku cukup tepat tetapi kurang lengkap atau

4: Anak menjawab/berperilaku salah.



kurang jelas.

Skor 1: Anak menjawab/berperilaku tidak tepat, tidak jelas, atau sangat terbatas.

Skor 0: Anak tidak merespon atau tidak menunjukkan perilaku yang dinilai.

Penilaian setiap Item

Pada bagian ini saya memohon kepada Ibu/Bapak agar bersedia memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang ada di dalam tes ini. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bahasa pada anak usia prasekolah di Taman kanak kanak Bina Sakai Bersama, Duri Riau.

Ibu/Bapak diharapkan memberikan penilaian terhadap setiap butir pernyataan (item) berdasarkan tingkat kesesuaiannya dengan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari tiga alternatif yang tersedia, yaitu **Relevan (R)**, **Kurang Relevan (KR)**, atau **Tidak Relevan (TR)**.

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Pilih dan tunjuk angka yang datang setelah angka 3	✓		

Jika Ibu/Bapak menilai bahan aitem tersebut relevan dengan indikatornya tanda *checklist* (✓) pada relevan. Demikian seterusnya untuk semua aitem.



LEMBAR VALIDASI TES

(TES KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH)

Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subspek: Angka

No	Pertanyaan/Instruksi	Indikator Permendikbudristek 2022	Pilihan Jawaban		
			Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Pilih dan tunjuk angka yang datang setelah angka 3	Kesadaran simbol angka (urutan & visual)	✓		
	Pilih dan Tunjuk angka setelah angka 5				
	Pilih dan tunjuk angka setelah angka 8				
2	Manakah angka yang disebut terakhir: 1, 2, 3	Menyimak dan memahami pesan lisan	✓		
	Manakah angka yang disebut terakhir 5,6,7, dan 8				
3	Kalau ini angka 4, tunjuk angka setelah 4!	Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana	✓		
	Kalau ini angka 9, tunjuk angka setelah 9!				
	Kalau ini angka 7, tunjuk angka sebelum angka 7!				
4	Coba kamu berhitung 1-5 dengan menggunakan jari tangan	Bahasa ekspresif verbal + numerik	✓		
	Coba kamu berhitung 6-10 dengan menggunakan				

- Hak Cipta Dandi
Pagi Undang-U
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memperbaik kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmiah, dan
a. Pengutipan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jari tangan			
5 b.	Coba ceritakan ada berapa orang yang ada di rumahmu!	Mengutarakan gagasan sederhana	✓	
6	Anak diminta menyalin angka 1–5 tanpa garis bantu	Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis)	✓	
7	Anak diminta mengurutkan angka dari 6–10	Kesadaran urutan simbol angka	✓	
8	Anak diminta mencocokkan gambar jumlah benda dengan angka yang sesuai	Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka	✓	
9	Anak diminta melingkari angka yang sama dari sekumpulan angka	Diskriminasi simbol angka	✓	
10	Anak diminta menulis angka sesuai jumlah benda di gambar	Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	✓	

B. Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subaspek: Huruf

No	Pertanyaan/Instruksi	Aspek Permendikbudristek 2022	Pilihan Jawaban		
			Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan
1	Kalau kamu melihat huruf B dan huruf D, mana yang bunyinya 'beh'?	Menyimak dan memahami pesan fonemik	✓		
	Kalau kamu melihat huruf M dan huruf N, mana yang bunyinya 'en'				
2	Coba sebutkan tiga	Kesadaran terhadap			

	huruf yang kamu tahu	alfabet		
1	Kalau ini huruf D, coba sebutkan huruf setelahnya	Kesadaran urutan alfabetis	✓	
2	Kalau ini huruf G, sebutkan huruf setelahnya		✓	
3	Kalau ini huruf O, sebutkan huruf setelahnya			
4	Coba sebutkan huruf pertama dari namamu	Mengungkapkan gagasan secara simbolik dan verbal	✓	
	Lalu tuliskan huruf pertama dari namamu			
5	Kalau ini kata 'baba', sebutkan semua hurufnya	Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana	✓	
	Kalau ini kata 'mama', sebutkan semua hurufnya			
6	Anak diminta mencari dan melingkari huruf tertentu (misalnya: A, B, C) dari sekumpulan huruf acak	Mengenali simbol alfabetis dari media visual	✓	
7	Anak diminta menyalin huruf alfabet A sampai Z	Kemampuan dasar menulis huruf	✓	
8	Anak diminta mengurutkan huruf alfabet A sampai E	Kesadaran alfabetis dan urutan huruf	✓	



	Anak diminta mengurutkan huruf F-G.		✓		
9	Anak diminta menuliskan huruf dalam kata 'buku'.	Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana	✓		
10	Anak diminta menuliskan huruf pertama dari nama mereka.	Ekspressi diri dan minat terhadap bahasa	✓		

Catatan:

Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....
.....
.....

Bahasa:

8

Jumlah Item:

.....



UIN SUSKA RIAU

Pernyataan/Saran

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,.....

Validator

(Drs. Cipto Hadi, M.Pd
NIP. 196707081998021001)

UJI KETERBACAAN MODUL

(UNTUK GURU TK)



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**
Nama : Rodearni Silalahi, S.Pd
Jabatan : Guru
Instansi : TK Bina Sakai Bersama
Hari dan Tanggal :
A. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk menguji keterbacaan modul penelitian dengan judul "Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau". Tujuan dari ini adalah untuk memastikan bahwa materi, bahasa, serta tampilan modul telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia prasekolah, serta dapat dijadikan instrumen penelitian yang layak.

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan aspek materi dan aspek bahasa pada tabel dibawah ini
2. Berilah tanda ceklis () pada alternatif skala penilaian pada tabel dibawah ini, Apabila terdapat pernyataan yang termasuk dalam kategori kurang baik atau sangat tidak baik, mohon berikan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan untuk setiap pernyataan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

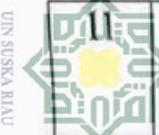
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Penilaian

Ahli Materi dan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Materi					
1.	Petunjuk penggunaan modul disajikan dengan jelas				✓	
2.	Materi dan video yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini				✓	
3.	Video animasi yang digunakan relevan dengan pengalaman dan perkembangan anak usia prasekolah.				✓	
4.	Struktur penyampaian materi dalam video mudah dipahami oleh anak.					✓
5.	Kegiatan dalam modul membantu anak memahami bahasa secara interaktif.				✓	
6.	Materi dalam video disajikan menarik sehingga memotivasi anak prasekolah untuk aktif berkomunikasi.					✓
7.	Uraian dalam video mudah dipahami guru untuk digunakan dalam kegiatan belajar anak prasekolah.				✓	
8.	Isi materi dalam video menyajikan alur yang runtut sehingga mudah diikuti anak usia prasekolah				✓	
9.	Materi dalam video menggunakan gambar dan suara yang mendukung pemahaman bahasa anak prasekolah.					✓
	Aspek Kebahasaan					
10.	Bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan kaidah kebahasaan anak usia prasekolah (kalimat singkat, jelas, dan komunikatif).					✓



	Kosakata yang dipilih sederhana dan mudah dipahami oleh anak usia dini.				
12	Penyajian bahasa dalam modul menekankan pada penggunaan kalimat singkat yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak prasekolah.			✓	
13	Bahasa yang digunakan dalam modul dilengkapi aktivitas sederhana untuk menuntun anak menggunakan kosakata dan kalimat dengan tepat			✓	
14	Materi disusun dengan bahasa yang membimbing anak untuk berkomunikasi efektif tanpa menimbulkan kebingungan.			✓	

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

1. Isi (Kesimpulan dengan indikator)

2. Bahasa

3. Jumlah aitem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipannya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti keperluan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Simpulan

<input checked="" type="checkbox"/>	Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul ini
<input type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ~~tanpa mencantumkan~~ dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duri, 2025

Validator



Rodzarni Siregar S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KETERBACAAN MODUL (UNTUK GURU TK)

Nama	:	EPI SUSANTI ,S.Pd
Jabatan	:	GURU
Instansi	:	TK NEGERI 1 MANDAU
Hari dan Tanggal	:	SERIN , 15 SEPTEMBER 2025

A. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk menguji keterbacaan modul penelitian dengan judul "Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau". Tujuan dari ini adalah untuk memastikan bahwa materi, bahasa, serta tampilan modul telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia prasekolah, serta dapat dijadikan instrumen penelitian yang layak

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan aspek materi dan aspek bahasa pada tabel dibawah ini
2. Berilah tanda ceklis () pada alternatif skala penilaian pada tabel dibawah ini, Apabila terdapat pernyataan yang termasuk dalam kategori kurang baik atau sangat tidak baik, mohon berikan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan untuk setiap pernyataan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus dirancang ulang)

Instrumen Penilaian

Ahli Materi dan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Materi					
1	Petunjuk penggunaan modul disajikan dengan jelas					✓
2	Materi dan video yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini				✓	✓
3	Video animasi yang digunakan relevan dengan pengalaman dan perkembangan anak usia prasekolah.				✓	✓
4	Struktur penyampaian materi dalam video mudah dipahami oleh anak.				✓	✓
5	Kegiatan dalam modul membantu anak memahami bahasa secara interaktif.				✓	✓
6	Materi dalam video disajikan menarik sehingga memotivasi anak prasekolah untuk aktif berkomunikasi.				✓	✓
7	Uraian dalam video mudah dipahami guru untuk digunakan dalam kegiatan belajar anak prasekolah.				✓	✓
8	Isi materi dalam video menyajikan alur yang runtut sehingga mudah diikuti anak usia prasekolah				✓	✓
9	Materi dalam video menggunakan gambar dan suara yang mendukung pemahaman bahasa anak prasekolah.				✓	✓
	Aspek Kebahasaan					
10	Bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan kaidah kebahasaan anak usia prasekolah (kalimat singkat, jelas, dan komunikatif)..					✓



© Hak Cipta Dilengkapi dengan Pengembangan dan Pengujian oleh Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilengkapi dengan Pengembangan dan Pengujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan

b. Pengutipan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					✓
					✓
					✓
					✓
					✓

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
- 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
- 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
- 4 = Baik (sedikit direvisi)
- 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

1. Isi (Kesimpulan dengan indikator)

.....
.....

2. Bahasa

.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Pernyataan/ Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

Duri, 15 - SEP - 2025

Validator

EPI. SUSANTI, S.Pd.



UIN SUSKA RIAU

UJI KETERBACAAN MODUL

(UNTUK GURU TK)

© Hak Cipta
cinta ilmiah
Instansi

Jabatan
Hari dan Tanggal

A. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk menguji keterbacaan modul penelitian dengan judul "Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau". Tujuan dari ini adalah untuk memastikan bahwa materi, bahasa, serta tampilan modul telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia prasekolah, serta dapat dijadikan instrumen penelitian yang layak

B. Petunjuk Validasi

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan aspek materi dan aspek bahasa pada tabel dibawah ini
2. Berilah tanda ceklis () pada alternatif skala penilaian pada tabel dibawah ini, Apabila terdapat pernyataan yang termasuk dalam kategori kurang baik atau sangat tidak baik, mohon berikan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan untuk setiap pernyataan, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 untuk kriteria **Sangat Baik** (tidak perlu direvisi)
 - b. Nilai 4 untuk kriteria **Baik** (sedikit revisi)
 - c. Nilai 3 untuk kriteria **Cukup Baik** (direvisi secukupnya)
 - d. Nilai 2 untuk kriteria **Kurang Baik** (banyak yang direvisi)
 - e. Nilai 1 untuk kriteria **Sangat Tidak Baik** (harus di rancang ulang)
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Penilaian

Ahli Materi dan Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian						
		1	2	3	4	5		
Aspek Materi								
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang melakukan pengutipan tanpa izin.</p> <p>a. Pengutipan hanya diperbolehkan untuk keperluan penilaian dan pengembangan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UNI Suska Riau.</p>		<p>Petunjuk penggunaan modul disajikan dengan jelas dan mudah dimengerti.</p> <p>Materi dan video yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini.</p> <p>Video animasi yang digunakan relevan dengan pengalaman dan perkembangan anak usia prasekolah.</p> <p>Struktur penyampaian materi dalam video mudah dipahami oleh anak.</p> <p>Kegiatan dalam modul membantu anak memahami bahasa secara interaktif.</p> <p>Materi dalam video disajikan menarik sehingga memotivasi anak prasekolah untuk aktif berkomunikasi.</p> <p>Uraian dalam video mudah dipahami guru untuk digunakan dalam kegiatan belajar anak prasekolah.</p> <p>Esi materi dalam video menyajikan alur yang rurut sehingga mudah diikuti anak usia prasekolah.</p> <p>Materi dalam video menggunakan gambar dan suara yang mendukung pemahaman bahasa anak prasekolah.</p>						
Aspek Kebahasaan								
10	Bahasa yang digunakan dalam modul sesuai dengan kaidah kebahasaan anak usia prasekolah (kalimat singkat, jelas, dan komunikatif)..						✓	

11	Kosakata yang dipilih sederhana dan mudah dipahami oleh anak usia dini.					✓
12	Penyajian bahasa dalam modul menekankan pada penggunaan kalimat singkat yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak prasekolah.					✓
13	Bahasa yang digunakan dalam modul dilengkapi aktivitas sederhana untuk menuntun anak menggunakan kosakata dan kalimat dengan tepat					✓
14	Materi disusun dengan bahasa yang membimbing anak untuk berkomunikasi efektif tanpa menimbulkan kebingungan.					✓

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak baik (harus diulang)
 2 = Kurang baik (banyak direvisi)
 3 = Cukup baik (direvisi secukupnya)
 4 = Baik (sedikit direvisi)
 5 = Sangat baik (tidak perlu direvisi)

Isi (Kesimpulan dengan indikator)

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

[View Details](#) | [Edit](#) | [Delete](#)

.....

Bahasa

ANSWER The answer is 1000. The first two digits of the product are 10.

ANSWER The answer is **100**.

Jurnal Atem
D

[Home](#) | [About](#) | [Services](#) | [Contact](#)

Journal of Oral Rehabilitation 2013; 40(12): 937-944

Digitized by srujanika@gmail.com

Pernyataan/ Saran



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simpulan

Berdasarkan penilaian tersebut, disimpulkan bahwa modul ini

<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan
<input type="checkbox"/>	Layak setelah dilakukan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Belum layak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Duri, 15 September 2025

Validator

NUAIMI, S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D
TABULASI DATA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik Nuska Riau

Tabulasi Data *Try Out*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip ~~sebagian atau seluruh~~ karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk ~~keperluan~~ pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E HASIL UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA ITEM

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1.1	62.333	275.867	.874	.970
A1.2	63.667	280.267	.693	.971
A1.3	62.500	293.500	.203	.974
A2.1	62.500	279.500	.870	.971
A2.2	62.500	281.900	.753	.971
A3.1	62.333	276.267	.858	.970
A3.2	63.500	275.900	.495	.974
A3.3	62.333	281.467	.644	.972
A4.1	62.333	278.667	.759	.971
A4.2	62.333	278.267	.775	.971
A5	61.833	286.967	.633	.972
A6	62.667	285.467	.918	.971
A7	62.333	275.867	.874	.970
A8	62.333	276.267	.858	.970
A9	62.000	276.400	.762	.971
A10	62.500	284.300	.638	.972
B1.1	62.167	278.167	.715	.971
B1.2	62.667	285.467	.918	.971
B2	62.000	279.200	.658	.972
B3.1	62.167	272.567	.930	.970
B3.2	62.167	274.567	.852	.970
B3.3	62.167	291.367	.378	.973
B4.1	63.833	281.367	.594	.972
B4.2	62.333	278.267	.775	.971
B5.1	62.500	281.900	.753	.971
B5.2	62.333	276.267	.858	.970
B6	62.333	280.667	.677	.971
B7	62.500	281.900	.753	.971
B8.1	62.333	276.267	.858	.970
B8.2	62.167	290.967	.401	.973
B9	62.333	275.867	.874	.970
B10	63.500	274.700	.769	.971



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN F
DEBRIEFING DAN INFORMED CONSENT**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENJELASAN SINGKAT PENELITIAN (DEBRIEFING)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya Najwa Fitria Amara, Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian skripsi di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama, Duri – Riau, dengan dosen pembimbing Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah.” Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan media animasi dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia prasekolah, terutama dalam aspek-aspek bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar di TK.

Partisipasi anak dalam penelitian ini tidak akan memengaruhi nilai, penilaian sekolah, maupun hal lain dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan penelitian dirancang hanya untuk kepentingan akademik dan pengembangan pengetahuan.

KEGIATAN DALAM PENELITIAN

Dalam penelitian ini, anak akan mengikuti dua jenis tes, yaitu:

1. Tes Lisan

Tes ini bertujuan untuk menilai kemampuan anak dalam berbicara, menjawab pertanyaan sederhana, memahami instruksi, serta menggunakan bahasa secara spontan.

2. Tes Tertulis/Sederhana

Tes ini menilai kemampuan anak dalam mengenali huruf, kata, atau gambar tertentu sesuai tahap perkembangan usia prasekolah. Tes tertulis disesuaikan dengan kemampuan anak TK sehingga diberikan dalam bentuk lembar kerja yang sederhana dan mudah dipahami.

Selain itu, anak juga akan menonton media animasi yang telah disiapkan peneliti. Media animasi ini berfungsi sebagai stimulus untuk membantu anak memahami bahasa, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Seluruh kegiatan penelitian dilakukan di lingkungan sekolah oleh peneliti dengan pendampingan guru, dan disesuaikan dengan kondisi serta kenyamanan anak.

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pre-test

Anak akan mengikuti tes awal sebelum diberikan media animasi.

2. Pemberian Media Animasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak akan menonton animasi edukatif sesuai materi yang telah dipilih.

3. Post-test

Setelah kegiatan menonton animasi, anak kembali mengikuti tes untuk melihat adanya peningkatan kemampuan bahasa.

Seluruh proses penelitian berlangsung dengan waktu yang singkat, tidak mengganggu jadwal belajar, dan dilakukan dengan suasana menyenangkan agar anak tetap nyaman.

KERAHASIAAN DATA

Peneliti menjamin bahwa seluruh data anak baik hasil tes maupun informasi pribadi bersifat rahasia, hanya digunakan untuk kepentingan penulisan skripsi, dan tidak akan disebarluaskan. Data hanya dapat diakses oleh peneliti dan dosen pembimbing. Nama anak tidak akan dicantumkan secara langsung dalam laporan penelitian.

KETERANGAN TAMBAHAN

Jika orang tua atau pihak sekolah memiliki pertanyaan atau ingin menyampaikan sesuatu mengenai penelitian ini, dapat menghubungi peneliti melalui email. Peneliti berharap kegiatan penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat bagi anak-anak. Terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Anak Sebagai Subjek Penelitian yang Diwakili Oleh Orang Tua/Wali)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama Orang Tua/Wali :

Nama Anak :

Usia Anak :

Jenis Kelamin Anak :

No Telephone :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, dampak, serta jaminan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya (bersedia / tidak bersedia) memberikan izin kepada anak saya untuk mengikuti kegiatan penelitian, serta memahami dan menyetujui bahwa:

1. Saya bersedia anak saya menjadi subjek selama proses penelitian berlangsung.
2. Identitas anak dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan secara umum.

Partisipasi ini saya berikan secara sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun, dan semata-mata demi mendukung kemajuan ilmu pengetahuan.

Duri,... 2025

Orang Tua/Wali

()

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif Sebagai Observer Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

Usia/Jenis Kelamin..... Tahun (Pria/Wanita)*

Pendidikan Terakhir :

Agama :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan penelitian, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dengan ini, saya menyatakan bahwa (bersedia/tidak bersedia) ntuk berkontribusi sebagai Observer dalam penelitian ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Saya akan berperan sebagai observer dengan mengamati dan mencatat data sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti.
2. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh selama proses pengamatan dan tidak akan menyebarluaskan informasi tersebut tanpa persetujuan peneliti.

Keterlibatan saya sebagai observer dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada kesediaan dan tanggung jawab profesional saya, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Saya memahami bahwa tujuan peran saya sebagai observer adalah untuk mendukung pelatihan dengan memberikan data yang objektif dan akurat sesuai prosedur yang telah disepakati.

Duri,... 2025

Observer

()

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMED CONSENT

(Pernyataan Kesediaan Berperan Aktif Sebagai Eksperimenter Penelitian)

Saya yang bertandatangan dibawa ini:

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Instansi :

No. Telephone :

Saya telah mendapatkan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan penelitian, manfaat, dampaknya, serta jaminan kerahasiaan data yang hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian. Dengan ini, saya menyatakan bahwa (bersedia/tidak bersedia) ntuk berkontribusi sebagai eksperimenter dalam penelitian ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Saya memahami isi panduan yang diberikan dan memberikan persetujuan untuk melakukan validasi berdasarkan keahlian, pengalaman, dan kompetensi saya dalam bidang pendidikan anak usia dini sebagai kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak
2. Saya akan melakukan penilaian secara objektif dan profesional, sesuai kaidah ilmiah dan etika akademik
3. Seluruh data pribadi dan informasi yang saya sampaikan selama proses validasi ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan digunakan tanpa persetujuan saya.

Keterlibatan saya sebagai eksperimenter dalam penelitian ini sepenuhnya didasarkan pada kesediaan dan tanggung jawab profesional saya, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun.

Duri,... 2025

Eksperimenter

()



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G ALAT UKUR PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TES KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022

Data Identitas Anak

Nama / Inisial: _____

Usia: _____

Jenis Kelamin: _____

Kelas: _____

Petunjuk Umum

Tes ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk tujuan ilmiah, khususnya dalam penelitian berjudul "*Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau.*" Hasil pengukuran ini tidak akan memengaruhi kehidupan sehari-hari anak atau aspek lain yang berkaitan dengan anak. Kerahasiaan data anak akan dijaga dengan sangat baik. Penilaian ini tidak berhubungan dengan nilai akademik anak, sehingga guru atau penilai diminta untuk memberikan penilaian yang objektif dan jujur berdasarkan perilaku nyata anak saat proses observasi atau pengujian berlangsung.

Tes ini terdiri dari 28 butir soal yang mencakup tes lisan dan tes tulis, yang harus dilengkapi secara menyeluruh. Pastikan penilai mengamati dan mencatat respons anak dengan teliti sesuai indikator yang tercantum. Setiap butir soal dinilai berdasarkan rentang skor 0–3. Peneliti akan menyediakan alat tulis dan materi yang dibutuhkan selama proses berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer (guru atau peneliti) secara langsung saat anak mengikuti kegiatan.

Jika terdapat pertanyaan lebih lanjut tentang proses penelitian atau apabila terdapat ketidaknyamanan, Anda dapat menghubungi peneliti melalui Email: 12160123673@student.uin-suska.ac.id. Jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan penelitian, pengaduan dapat dilakukan melalui email resmi fakultas: fpsi@uinsuska.ac.id.

A. Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subaspek: Angka

No	Pertanyaan/Instruksi	Aspek Permendikbudristek 2022	Skor (0–3)
1	Pilih dan tunjuk angka yang datang setelah angka 3	Kesadaran simbol angka (urutan & visual)	
	Pilih dan Tunjuk angka setelah angka 5		
2	Mana angka yang disebut terakhir: 1, 2, 3	Menyimak dan memahami pesan lisan	
	Mana angka yang disebut terakhir 5,6,7, dan 8		
3	Kalau ini angka 4, tunjuk angka setelah 4!	Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana	
	Kalau ini angka 7, tunjuk angka sebelum angka 7!		
4	Coba kamu berhitung 1–5 dengan menggunakan jari tangan	Bahasa ekspresif verbal + numerik	
	Coba kamu berhitung 6-10 dengan menggunakan jari tangan		
5	Coba ceritakan ada berapa orang yang ada di rumahmu!	Mengutarakan gagasan sederhana	
6	Anak diminta menyalin angka 1–5 tanpa garis bantu	Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis)	
7	Anak diminta mengurutkan angka	Kesadaran urutan simbol angka	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari 6-10		
8	Anak diminta mencocokkan gambar jumlah benda dengan angka yang sesuai	Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka	
9	Anak diminta melingkari angka yang sama dari sekumpulan angka	Diskriminasi simbol angka	
10	Anak diminta menulis angka sesuai jumlah benda di gambar	Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	

B. Instrumen Kemampuan Bahasa Anak – Subaspek: Huruf

No	Pertanyaan/Instruksi	Aspek Permendikbudristek 2022	Skor (0–3)
1	Kalau kamu melihat huruf B dan huruf D, mana yang bunyinya 'beh'?	Menyimak dan memahami pesan fonemik	
	Kalau kamu melihat huruf M dan huruf N, mana yang bunyinya 'en'		
2	Coba sebutkan tiga huruf yang kamu tahu	Kesadaran terhadap alfabet	
	Kalau ini huruf D, coba sebutkan huruf setelahnya		
3	Kalau ini huruf G, sebutkan huruf setelahnya	Kesadaran urutan alfabetis	
	Coba sebutkan huruf pertama dari namamu		
4	Lalu tuliskan huruf pertama dari namamu	Mengungkapkan gagasan secara simbolik dan verbal	



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Kalau ini kata ‘baba’, sebutkan semua hurufnya	Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana	
	Kalau ini kata ‘mama’, sebutkan semua hurufnya		
6	Anak diminta mencari dan melingkari huruf tertentu (misalnya: A, B, C) dari sekumpulan huruf acak	Mengenali simbol alfabetis dari media visual	
7	Anak diminta menyalin huruf A, B, C, D, E tanpa garis putus-putus	Kemampuan dasar menulis huruf	
8	Anak diminta mengurutkan huruf A sampai E	Kesadaran alfabetis dan urutan huruf	
9	Anak diminta menuliskan huruf-huruf dalam kata ‘buku’	Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana	
10	Anak diminta menuliskan huruf pertama dari nama mereka	Ekspresi diri dan minat terhadap Bahasa	

Format Skor

Skor 3: Anak menjawab/berperilaku dengan tepat, jelas, dan runtut sesuai indikator.

Skor 2: Anak menjawab/berperilaku cukup tepat tetapi kurang lengkap atau kurang jelas.

Skor 1: Anak menjawab/berperilaku tidak tepat, tidak jelas, atau sangat terbatas.

Skor 0: Anak tidak merespon atau tidak menunjukkan perilaku yang dinilai.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H
LEMBAR CHECKLIST SCREENING DAN TABULASI DATA
SCREENING

UIN SUSKA RIAU



©

LEMBAR SCREENING SUBJEK PENELITIAN

Ha
Capita
Hakim
Pengung
Usia:
Jen
Usia:
Ara
Seluruh
Kan
A. I
B. I
C. I
D. I
E. I
F. I
G. I
H. I
I. I
J. I
K. I
L. I
M. I
N. I
O. I
P. I
Q. I
R. I
S. I
T. I
U. I
V. I
W. I
X. I
Y. I
Z. I

Judul Penelitian: Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

Nama Anak: _____

Tahun _____

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Nama Sekolah: _____

No	Aspek yang Discreening	Keterangan	Ya	Tidak
A.	Data Umum		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Anak berusia 4-5 tahun	Sesuai usia prasekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
B.	Anak terdaftar aktif di TK target	Bukan siswa titipan atau tidak aktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Anak telah mengikuti pembelajaran minimal 1 bulan	Untuk memastikan adaptasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
C.	Kondisi Fisik & Perkembangan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak memiliki hambatan penglihatan atau pendengaran berat	Tanpa alat bantu khusus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak memiliki hambatan bicara berat	Dapat mengucapkan kata dengan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
D.	Tidak mengalami gangguan konsentrasi berat (hiperaktif berlebihan)	Bisa duduk dan fokus minimal 5-10 menit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E.	Tidak sedang sakit saat waktu pengambilan data	Sehat secara fisik dan emosi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
F.	Kesiapan Akademik & Sosial		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G.	Anak bisa mengenali atau menyebutkan minimal satu huruf atau angka	Indikator dasar literasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
H.	Anak mampu memegang alat tulis dengan benar	Untuk sesi animasi menulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
I.	Anak dapat mengikuti	Misal: "Tolong	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
J.				
K.				
L.				
M.				
N.				
O.				
P.				
Q.				
R.				
S.				
T.				
U.				
V.				
W.				
X.				
Y.				
Z.				

Harap dicatat bahwa penggunaan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	arahan sederhana dari guru	ambil pensil"	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Anak mampu menyimak cerita sederhana minimal 3 menit	Untuk sesi animasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Anak mau bekerja sama dengan guru atau peneliti	Tidak menolak/tidak menangis saat diajak belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Izin & Etik Penelitian Telah mengisi dan menyerahkan formulir persetujuan orang tua (informed consent)	Wajib secara etik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Orang tua bersedia anaknya difoto/didokumentasikan saat intervensi (jika dibutuhkan)	Untuk pelaporan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- Catatan:
- Anak diikutsertakan jika memenuhi minimal 12 dari 14 kriteria.
- Anak tidak diikutsertakan bila tidak memenuhi kriteria vital seperti usia, kondisi fisik berat, atau tidak ada izin orang tua.



Tabulasi Data Screening

No	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	Skor
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
2	a. Penggunaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
4		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
15		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN I
BLUEPRINT PRETEST DAN POSTTEST**

UIN SUSKA RIAU



© Blueprint Tes Kemampuan Bahasa (Penelitian)

No	Subtema	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1	Angka	Kesadaran simbol angka (urutan & visual) Menyimak dan memahami pesan lisan Kesadaran urutan simbol angka, memahami instruksi sederhana Bahasa ekspresif verbal + numerik Mengutarakan gagasan sederhana Kemampuan dasar menulis (angka sebagai simbol tertulis) Kesadaran urutan simbol angka Hubungan simbol visual (jumlah benda) dengan simbol angka Diskriminasi simbol angka Menulis simbol angka sebagai representasi kuantitas	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9 10 11 12	2 2 2 2 1 1 1 1
2	Huruf	Menyimak dan memahami pesan fonemik Kesadaran terhadap alfabet Kesadaran urutan alfabetis Mengungkapkan gagasan secara simbolik dan verbal Bahasa ekspresif dan kesadaran struktur kata sederhana Mengenali simbol alfabetis dari media visual Kemampuan dasar menulis huruf Kesadaran alfabetis dan urutan huruf Menulis simbol huruf dalam struktur kata sederhana Ekspresi diri dan minat terhadap bahasa	15, 16 17 18, 19 20, 21 22, 23 24 25 26 27 28	2 1 2 2 2 1 1 1 1
Total				28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN J
TABULASI DATA PENELITIAN**

UIN SUSKA RIAU



©

1. Kelompok Eksperimen

Pretest

No.	Respon den	A1.1	A1.2	A2.1	A2.2	A3.1	A3.2	A4.1	A4.2	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1.1	B1.2	B2	B3.1	B3.2	B4.1	B4.2	B5.1	B5.2	B6	B7	B8	B9	B10	SKO R
1	Y S	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4 4	
2	M A N A Z	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	7 7	
3	M E S A J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1 9	
4	M E S A J	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7 1		
5	B M M	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3 7	
6	B M M	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4 8	
7	P A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	0	1	0	1 2	
8	P A	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1 2	

Postest

No.	Respo nden	A1.1	A1.2	A2.1	A2.2	A3.1	A3.2	A4.1	A4.2	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1.1	B1.2	B2	B3.1	B3.2	B4.1	B4.2	B5.1	B5.2	B6	B7	B8	B9	B10	SKO R
1	L R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 3	
2	M N	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	6 2	
3	S R A	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	5 2	
4	R P M A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 4	
5	R P M A	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4 8		
6	R P M A	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7 1		
7	R P M A	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1 5	
8	R P M A	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6 2		

©
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

2. Kelompok Kontrol

Pre Test

No.	Respon den	A1.1	A1.2	A2.1	A2.2	A3.1	A3.2	A4.1	A4.2	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1.1	B1.2	B2	B3.1	B3.2	B4.1	B4.2	B5.1	B5.2	B6	B7	B8	B9	B10	SKO R	
1	L R	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	7 2	
2	M N	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	4 7	
3	S R	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4 1	
4	A R	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	7 8	
5	D S A R	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3 7	
6	A S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	6	
7	R E	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	
8	M A	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4 7

Post Test

No.	Respon den	A1.1	A1.2	A2.1	A2.2	A3.1	A3.2	A4.1	A4.2	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1.1	B1.2	B2	B3.1	B3.2	B4.1	B4.2	B5.1	B5.2	B6	B7	B8	B9	B10	SKO R
1	L R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 3
2	M N	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	6 2
3	S R	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	5 2
4	A R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8 4
5	D S A R	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4 8	
6	A S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7 1	
7	R E	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1 5
8	M A	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6 2	

© Faculty of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN K

KATEGORISASI, UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS DAN WILCOXON *SIGNED RANK TEST*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kategorisasi**Kategorisasi Pretest Eksperimen**

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Percentase
Rendah	X<23	2	25%
Sedang	23<=X<71	3	38%
Tinggi	X=>71	3	38%
Total		8	100%

Kategorisasi Posttest Eksperimen

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Percentase
Rendah	X<38	2	25%
Sedang	38<=X<82	3	38%
Tinggi	X=>82	3	38%
Total		8	100%

Kategorisasi Pretest Kontrol

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Percentase
Rendah	X<27	1	13%
Sedang	27<=X<69	5	63%
Tinggi	X=>69	2	25%
Total		8	100%

Kategorisasi Posttest Kontrol

Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Percentase
Rendah	X<37	1	13%
Sedang	37<=X<83	5	63%
Tinggi	X=>83	2	25%
Total		8	100%

2. Uji Normalitas**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST_EKSPERIMENT	,206	8	,200*	,919	8	,425
PRETEST_KONTROL	,177	8	,200*	,949	8	,699
POSTTEST_EKSPERIMENT	,212	8	,200*	,899	8	,283
POSTTEST_KONTROL	,173	8	,200*	,938	8	,595

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	,008	1	30	,929
	Based on Median	,004	1	30	,948
	Based on Median and with adjusted df	,004	1	29,970	,948
	Based on trimmed mean	,013	1	30	,909

4. Uji Wilcoxon T-Test**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00002 - VAR00001	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	16 ^b	8,50	136,00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

- a. VAR00002 < VAR00001
- b. VAR00002 > VAR00001
- c. VAR00002 = VAR00001

Test Statistics^a

	VAR00002 - VAR00001
Z	-3,584 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menggunakannya untuk keperluan komersial
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan keperluan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor
Surat
Lampiran
Hal

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Prariset

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

: B-30E/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025
: Biasa
: Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 06 Januari 2025

Kepada Yth.
Kepala Taman Kanak Kanak Bina Sakai, Duri
Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Najwa Fitria Amara
NIM	:	12160123673
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VII (Tujuh)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Media Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak Kanak Bina Sakai, Duri Riau".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan

Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Surat Hasil Keputusan Kaji Etik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. H. R. Soebrantas KM 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052;
Web: lp2m.uin-suska.ac.id, Email: lppm@uin-suska.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN **ETHICAL REVIEW UNIT FOR RESEARCH AND DEVELOPMENT**

Nomor/Number : 673/Un.04/L.1/TL.01/07/2025

KETERANGAN KELAIKAN ETIK **ETHICAL CLEARANCE**

Kemisi Etik Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subjek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal/protokol penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Commission of the Research and Community Service Institute of UIN Sultan Syarif Kasim Riau in an effort to protect the rights and welfare of research subjects, has carefully reviewed the research proposal/protocol entitled:

Pengaruh Media Animasi terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah di taman kanak kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau

The Effect of Animated Media on Preschool Age Children's Language Skills at Bina Sakai Bersama Kindergarten Duri Riau

Peneliti Utama <i>Principal Researcher</i>	:	Najwa Fitria Amara
Anggota Peneliti <i>Member of The Researcher</i>	:	-
Nama Institusi <i>Name of Institution</i>	:	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology

dan telah menyetujui proposal/protokol penelitian tersebut di atas.
and approved the above mentioned research proposal/protocol.

Mengetahui
Ketua LP2M,
Chairman of LP2M



Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 9670423 199303 1 004

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Ketua,
Chairman

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc
NIP.19840208 200912 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

B-1566E/Un.04/F.VI/PP.00.9/09/2025
Hak Cipta Dilindungi Undang
Biasa

Pekanbaru, 17 September 2025

Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TK Bina Bangsa
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	:	Najwa Fitria Amara
NIM	:	12160123673
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	IX (Sembilan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Pengaruh Media Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19791207 200604 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang
Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2012

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak berugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

4. Permohonan Rekomendasi Riset dari Fakultas Psikologi UIN Sulthan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

:B-1685E/Un.04/F.VI/PP.00.9/10/2025
:Biasa

Pekanbaru, 13 Oktober 2025

Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Tk Bina Sakai Bersama
Duri

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Najwa Fitria Amara
NIM	:	12160123673
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Pengaruh Media Animasi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIP. 19791207 200604 2 001





© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
TAMAN KANAK-KANAK BINA SAKAI BERSAMA

**Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Bina Sakai Bersama Duri Riau dengan ini menerangkan
bahwa :**



**LEMBAGA PENDIDIKAN BINA SAKAI BERSAMA
SATUAN PENDIDIKAN**

TAMAN KANAK-KANAK BINA SAKAI BERSAMA

**Alamat Jl. Bathin Kuat RT. 01 RW. 03 Desa Petani
Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**

Nama	: Najwa Fitria Amara
NIM	: 12160123673
Mahasiswa	: S-1 Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian	: PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK KANAK BINA SAKAI BERSAMA DURI RIAU

Nama tersebut telah melaksanakan Riset/Penelitian di Taman Kanak Kanak Bina Sakai Bersama Duri Riau pada tanggal 14 s/d 27 Oktober 2025

Demikian Surat Keterangan ini Kami Buat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bathin Solapan, 13 Oktober 2025
KEPALA TK BINA SAKAI BERSAMA



RODEARNI SILALAHI, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang
Perihal izin untuk melakukan Tryout kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau sejumlah karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber:
a. Pengutipan hanya boleh dilakukan dengan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Telah Try Out

YAYASAN KARYA BINA BANGSA

JL. Baru CPI Simpang Lima Desa Petani Kec. Bathin Solapan Kab. Bengkalis Prov. Riau

Dengan Hormat, Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
Perihal izin untuk melakukan Tryout kepada:

Nama	: Najwa Fitria Amara
NIM	: 12160123673
Mahasiswa	: S-1 Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian	: PENGARUH MEDIA ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK KANAK BINA SAKAI BERSAMA DURI RIAU

Sehubung Perihal tersebut di atas pihak sekolah memberi izin untuk melaksanakan Tryout di TK Karya Bina Bangsa, Duri Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan Kerjasamanya diucapkan terima kasih

Ditetapkan di : Bathin Solapan

Pada Tanggal :

Kepala TK Karya Bina Bangsa



Rusmawati,S.Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M
DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU